

**PERANCANGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
BERDASARKAN SAK EMKM PADA UMKM KERIPIK
PISANG WAK MENOK DI LAMONGAN**

SKRIPSI



Oleh

RICHMA SHOLAWATI

NIM : 19520004

**JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2023**

**PERANCANGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
BERDASARKAN SAK EMKM PADA UMKM KERIPIK PISANG WAK
MENOK DI LAMONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh
RICHMA SHOLAWATI
NIM : 19520024

**JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2023

LEMBAR PERSETUJUAN

**PERANCANGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
BERDASARKAN SAK EMKM PADA UMKM KERIPIK PISANG
WAK MENOK DI LAMONGAN**

SKRIPSI

Oleh

RICHMA SHOLAWATI

NIM19520004

Telah Disetujui Pada Tanggal 16 Juni 2023

Dosen Pembimbing,



Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak, M.Ec

NIP. 197610192008012011

LEMBAR PENGESAHAN

**PERANCANGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
BERDASARKAN SAK EMKM PADA UMKM KERIPIK PISANG
WAK MENOK DI LAMONGAN**

SKRIPSI

Oleh
RICHMA SHOLAWATI
NIM : 19520004

Telah Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)
Pada 26 Juni 2023

Susunan Dewan Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua Penguji
Meldona. MM
NIP. 197707022006042001
2. Anggota Penguji
Wuryaningsih, M.Sc
NIP. 199307282020122008
3. Sekretaris Penguji
Ulfi kartika oktaviana. SE.,Ak.M.Ec
NIP. 197610192008012011



Disahkan Oleh :

Ketua Program Studi



Yuniarti Hidayah Suryoso Putra. SE., M.Bus.,Ak.CA., Ph.D
NIP. 197606172008012020

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Richma Sholawati

NIM : 19520004

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa "**Skripsi**" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

"PERANCANGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM PADA UMKM KERIPIK PISANG WAK MENOK DI LAMONGAN adalah hasil karya saya sendiri, bukan "**duplikasi**" dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada "**klaim**" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 9 Juni 2023



Richma Sholawati
NIM : 19520004

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Buku skripsi ini yang berjudul “Perancangan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada UMKM Keripik Pisang Wak Menok Di Lamongan” ini saya persembahkan untuk :

Kedua orang tua saya dan teman-teman ku yang selalu menyemangati saya saat merasa sedih, letih saat mengerjakan skripsi dan selalu memberikan dukungan kepada saya sehingga saya bisa sampai di titik ini menjadi seorang sarjana dan teman-temanku yang turut membantu kelancaran perjalananku sampai skripsi ini selesai

Terimakasih atas semua do’a dan dukungannya selama ini.

HALAMAN MOTTO

“Mimpi, doa, kerjakan”

“Jalani, dinikmati, disyukuri”

“Barang siapa yang bersungguh-sungguh pasti akan berhasil”

“Jalani kehidupan dengan apa yang kamu inginkan, bukan apa yang mereka
inginkan”

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, berkat rahmat serta hidayahnya yang telah diberikan kepada peneliti sehingga bisa menyelesaikan penelitian Skripsi untuk tugas akhir Sarjana Akuntansi yang berjudul “Perancangan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada UMKM Keripik Pisang Wak Menok di Lamongan”.

Sholawat serta salam tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan terang menerang, yakni Din al-islam.

Penulis menyadari sepenuhnya, hanya karena kuasa dan kehendak Allah SWT serta bimbingan dan sumbangan pemikiran pihak yang lain penelitian ini terselesaikan. Maka dari itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M. EI selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak, M.Ec selaku dosen pembimbing skripsi.
4. Ibu Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak.CA., Ph.D selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Ibu dan Ayah ku tercinta yang selalu memberikan do’a serta dukungan.
7. Ibu Rodiyah selaku pemilik usaha UMKM Keripik Pisang Wak Menok.
8. Mbak Ratna selaku pengelola dan bagian keuangan di UMKM Wak Menok.
9. Teman-teman akuntansi 2019 yang memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi

10. Dan seluruh pihak yang terlibat secara langsung ataupun tidak secara langsung yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca. Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat kesalahan dalam penyusunannya. Oleh karena itu, peneliti menerima kritik dan saran untuk dapat memperbaiki skripsi ini.

DAFTAR ISI

HALAAN JUDUL DALAM	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	V
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xvii
مستخلص البحث	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Batasan Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu	11
2.2 Kajian Teoritis	18
2.2.1 Laporan Keuangan	18
2.2.2 UMKM.....	20
2.2.3 SAK EMKM	23
2.2.4 Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM	26
2.3 Integrasi Islam	31

2.4 Kerangka Berfikir	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1 Jenis Dan Pendekatan Penelitian	34
3.2 Lokasi Penelitian	34
3.3 Subyek Penelitian	34
3.4 Data dan Jenis Data	35
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.6 Analisis Data	37
3.7 Uji Keabsahan Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1 Hasil Penelitian	40
4.1.1 Gambaran Umum UMKM Wak Menok	40
4.1.2 Struktur Organisasi	41
4.1.3 Transaksi-Transaksi yang terjadi di UMKM Wak Menok	42
4.2 Pembahasan	43
4.2.1 Deskripsi Data Laporan UMKM Wak Menok.....	44
4.2.1.1 Catatan Kas dan Setara Kas.....	44
4.2.1.2 Catatan Piutang.....	46
4.2.1.3 Catatan Pembelian Bahan Baku dan Bahan Penolong.....	46
4.2.1.4 Catatan Produksi	48
4.2.1.5 Catatan Operasional	68
4.2.1.6 Catatan Penjualan.....	69
4.2.1.7 Catatan Pajak Penghasilan	71
4.2.2 Sistem Pencatatan Laporan Keuangan UMKM Wak Menok	72
4.2.3 Kode Rekening dan Daftar Nama Akun	73
4.2.4 Siklus Akuntansi	74
4.2.4.1 Transaksi.....	75
4.2.4.2 Jurnal	75
4.2.4.3 Buku Besar	77
4.2.4.4 Laporan Keuangan	83
4.2.5 Laporan Keuangan UMKM Wak Menok	84

4.2.5.1 Laporan Harga Pokok Penjualan.....	85
4.2.5.2 Laporan Laba Rugi	86
4.2.4.3 Laporan Posisi Keuangan	87
4.2.5.4 Catatan Atas Laporan Keuangan	88
BAB V PENUTUP	91
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN.....	95

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	11
Tabel 2.2 Laporan Posisi Keuangan.....	27
Tabel 2.3 Laporan Laba Rugi.....	28
Tabel 2.4 Catatan Atas Laporan Keuangan.....	29
Tabel 4.1 Catatan Kas “Wak Menok”	45
Tabel 4.2 Rekomendasi Pencatatan Kas dan Setara Kas UMKM Wak Menok.....	45
Tabel 4.3 Pembelian Bahan Baku Wak Menok	47
Tabel 4.4 Pembelian Bahan Baku Penolong Wak Menok	47
Tabel 4.5 Rekomendasi Pencatatan Pembelian Bahan Baku Dan Bahan Penolong ..	48
Tabel 4.6 Catatan Produksi Wak Menok	48
Tabel 4.7 Penggunaan Bahan Baku Keripik Pisang Wak Menok (Per Produksi)	50
Tabel 4.8 Penggunaan Bahan Penolong Keripik Pisang Wak Menok.....	51
Tabel 4.9 Penggunaan Bahan Baku Dan Bahan Penolong UMKM Wak Menok	51
Tabel 4.10 Total Pemakaian Bahan Penolong	52
Tabel 4.11 Rekomendasi Pencatatan Penggunaan Bahan Baku Dan Penolong.....	53
Tabel 4.12 Gaji Karyawan UMKM Keripik Pisang Wak Menok.....	54
Tabel 4.13 Rekomendasi Pencatatan Biaya Tenaga Kerja Langsung.....	54
Tabel 4.14 Catatan Biaya Produksi UMKM Wak Menok	55
Tabel 4.15 Alokasi Pemakaian Listrik Dan Air Untuk Produksi.....	56
Tabel 4.16 Pemakaian Listrik Dan Air Untuk Produksi Wak Menok	57
Tabel 4.17 Rekomendasi Pencatatan Biaya Overhead Pabrik	57
Tabel 4.18 Data Harga Perolehan Aset Tetap	59
Tabel 4.19 Perhitungan Penyusutan Peralatan	59
Tabel 4.20 Penyusutan Peralatan Wak Menok	60
Tabel 4.21 Presentase Alokasi Pemakaian Peralatan Untuk Kegiatan Produksi	61
Tabel 4.22 Alokasi Pemakaian Peralatan Untuk Kegiatan Produksi	61
Tabel 4.23 Perhitungan Penyusutan Kendaraan	61
Tabel 4.24 Penyusutan Kendaraan Wak Menok	62
Tabel 4.25 Presentase Alokasi Penyusutan Kendaraan Overhead Dan Pemasaran ..	63

Tabel 4.26 Alokasi Penyusutan Kendaraan Untuk Belanja Dan Mengantar Barang	63
Tabel 4.27 Perhitungan Penyusutan Rumah	64
Tabel 4.28 Penyusutan Rumah Wak Menok	64
Tabel 4.29 Presentase Alokasi Pemakaian Rumah Untuk Kegiatan Produksi	65
Tabel 4.30 Alokasi Pemakaian Rumah Untuk Kegiatan Produksi	66
Tabel 4.31 Rekomendasi Pencatatan Aset Tetap Produksi Dan Penyusutannya	67
Tabel 4.32 Rekomendasi Pencatatan Pembebanan Biaya Overhead Ke Persediaan Barang Dalam Proses	67
Tabel 4.33 Rekomendasi Pencatatan Produk Yang Selesai Produksi	68
Tabel 4.34 Biaya Operasional Wak Menok	68
Tabel 4.35 Rekomendasi Pencatatan Biaya Operasional UMKM Wak Menok	69
Tabel 4.36 Total Penjualan	69
Tabel 4.37 Rekomendasi Pencatatan Penjualan	70
Tabel 4.38 Rekomendasi Pencatatan Harga Pokok Penjualan	71
Tabel 4.39 Rekomendasi Pencatatan Pajak Penghasilan Wak Menok	72
Tabel 4.40 Rekomendasi Kode Rekening Dan Daftar Nama Akun	73
Tabel 4.41 Jurnal Umum UMKM Wak Menok	75
Tabel 4.42 Buku Besar Kas UMKM Wak Menok	78
Tabel 4.43 Buku Besar Bank UMKM Wak Menok	78
Tabel 4.44 Buku Besar Persediaan Barang Jadi UMKM Wak Menok	78
Tabel 4.45 Buku Besar Persediaan Dalam Proses UMKM Wak Menok	79
Tabel 4.46 Buku Besar Persediaan Bahan Penolong UMKM Wak Menok	79
Tabel 4.47 Buku Besar Persediaan Bahan Baku UMKM Wak Menok	79
Tabel 4.48 Buku Besar Peralatan UMKM Wak Menok	79
Tabel 4.49 Buku Besar Akumulasi Penyusutan Peralatan UMKM Wak Menok	80
Tabel 4.50 Buku Besar Rumah UMKM Wak Menok	80
Tabel 4.51 Buku Besar Akumulasi Penyusutan Rumah UMKM Wak Menok	80
Tabel 4.52 Buku Besar Kendaraan UMKM Wak Menok	80
Tabel 4.53 Buku Besar Akumulasi Penyusutan Kendaraan UMKM Wak Menok	81
Tabel 4.54 Buku Besar Modal UMKM Wak Menok	81
Tabel 4.55 Buku Besar Penjualan UMKM Wak Menok	81

Tabel 4.56 Buku Besar Harga Pokok Penjualan UMKM Wak Menok	81
Tabel 4.57 Buku Besar Biaya Tenaga Kerja Langsung UMKM Wak Menok	82
Tabel 4.58 Buku Besar Biaya Overhead Pabrik UMKM Wak Menok.....	82
Tabel 4.59 Buku Besar Beban Transportasi UMKM Wak Menok.....	82
Tabel 4.60 Buku Besar Beban Listrik Dan Air UMKM Wak Menok	82
Tabel 4.61 Buku Besar Beban Gas UMKM Wak Menok.....	83
Tabel 4.62 Buku Besar Beban Promosi UMKM Wak Menok	83
Tabel 4.63 Buku Besar Pajak Penghasilan UMKM Wak Menok.....	83
Tabel 4.64 Buku Besar Beban Penyusutan Kendaraan UMKM Wak Menok	83
Tabel 4.65 Laporan Harga Pokok Produksi	85
Tabel 4.66 Laporan Laba Rugi.....	86
Tabel 4.67 Laporan Posisi Keuangan.....	87
Tabel 4.68 Catatan Atas Laporan Keuangan.....	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Omset Tahunan UMKM Keripik Pisang Wak Menok.....	5
Gambar 2.1 kerangka berfikir	33
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Bukti Transaksi	95
Lampiran II Hasil Wawancara	99
Lampiran III Dokumentasi Wawancara	103
Lampiran IV Bukti Bebas Plagiarisme	105
Lampiran V Biodata Peneliti	106
Lampiran VI Bukti Konsultasi	108

ABSTRAK

Richma Sholawati. 2023, SKRIPSI. Judul : “Perancangan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada UMKM Keripik Pisang Wak Menok di Lamongan”

Pembimbing : Ulfi Kartika Octaviani, SE., Ak, M.Ec

Kata Kunci : Laporan Keuangan, SAK EMKM, UMKM.

Di Indonesia telah ditentukan peraturan yang mewajibkan usaha kecil melakukan pencatatan akuntansi yang baik yakni peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2013 mengenai pelaksanaan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Di Indonesia Standar Akuntansi yang berlaku ialah salah satunya berbasis SAK-EMKM. Tujuan membuat laporan keuangan dapat membantu Wak Menok mengetahui jumlah aset, ekuitas, liabilitas, dan harta yang dimiliki, serta laba bersih yang didapat. Laporan keuangan juga dapat membantu UMKM Wak Menok membuat keputusan untuk langkah selanjutnya.

Peneliti memilih pendekatan kualitatif deskriptif, dengan memakai teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data yang dipakai penelitian ini yaitu data primer dari pemilik dan karyawan serta data sekunder bukti dokumen dari UMKM Wak Menok. Analisis data memakai teknik reduksi melakukan identifikasi dan klasifikasi transaksi, analisis transaksi, teknik penyajian data melakukan pencatatan transaksi ke dalam jurnal dan menempatkan angka ke laporan SAK EMKM yaitu laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, catatan atas laporan keuangan.

Peneliti merancang penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan bantuan Microsoft, yang terdiri dari : laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan (CALK). Dalam laporan keuangan yang telah dibuat oleh peneliti untuk januari periode 2023 didapat laba rugi setelah pajak Rp.3.113.501 total kewajiban dan ekuitas pada laporan posisi keuangan sebesar Rp.169.849.260 Wak Menok tidak memiliki piutang ataupun utang pada usahanya. Dan di catatan atas laporan keuangan menjelaskan profil perusahaan, pernyataan kepatuhan serta hitungan dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi.

ABSTRACT

Richma Sholawati. 2023, *THESIS*. Title : “*Design of Preparation of Financial Statements based on financial accounting standards for micro, small and medium entities in micro, small and medium enterprises of Wak Menok banana chips in Lamongan*”

Advisor : Ulfi Kartika Octaviani, SE., Ak, M.Ec

Keywords : *Financial Statements, Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Enterprises, Micro Small and Medium Enterprises.*

In Indonesia, regulations have been established that require small businesses to keep good accounting records, namely Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 17 of 2013 concerning the implementation of Law Number 20 of 2008 concerning Micro, Small and Medium Enterprises. In Indonesia, the applicable accounting standards are based on SAK-EMKM. The purpose of making financial reports can help Wak Menok find out the amount of assets, equity, liabilities and assets owned, as well as the net profit earned. Financial reports can also help Wak Menok MSMEs make decisions for the next steps.

The researcher chose a descriptive qualitative approach, using interview, observation, and documentation data collection techniques. The data sources used in this study are primary data from owners and employees as well as secondary data from document evidence from Wak Menok Micro Small and Medium Enterprises. Data analysis using reduction techniques identifies and classifies transactions, analyzes transactions, presents data techniques, records transactions in journals and places numbers into reports of Standard Micro Small and Medium Entity Financial Accounting, namely income statements, statements of financial position, notes to financial statements.

Researchers designed the preparation of financial reports using Microsoft assistance, which consisted of: statements of financial position, income statements and notes to financial statements (CALK). In the financial statements prepared by the researchers for the January 2023 period, profit and loss after tax was Rp. 3,113,501, total liabilities and equity in the statement of financial position amounted to Rp. 169,849,260 Wak Menok has no receivables or debts from his business. And the notes to the financial statements explain the company profile, statement of compliance and calculations from the statement of financial position and income statement.

مستخلص البحث

صلواتي، رجمي. 2023. تصميم إعداد التقرير المالية على أساس " س أ ك ا م ك م " على المشروعات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة رقائق الموز "واك مينوك" في لامونجان. البحث العلمي. قسم تعليم العلوم الاجتماعية، كلية علوم التربية التعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرفة: أولفي كارتنيكا أوكتافيا المجيستير.

الكلمات الأساسية: البيانات المالية. " س أ ك ا م ك م ". المشروعات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة.

في إندونيسيا ، تم تحديد اللوائح التي تتطلب من الشركات الصغيرة الاحتفاظ بسجلات محاسبية جيدة ، وهي اللائحة الحكومية لجمهورية إندونيسيا رقم 17 لعام 2013 فيما يتعلق بتنفيذ القانون رقم 20 لعام 2008 بشأن الشركات الصغيرة والمتوسطة. في إندونيسيا ، تستند معايير المحاسبة المعمول بها إلى SAK-EMKM. يمكن أن يساعد الغرض من إعداد التقارير المالية Wak Menok في معرفة مقدار الأصول وحقوق الملكية والخصوم والأصول المملوكة ، بالإضافة إلى صافي الربح المكتسب. يمكن أن تساعد التقارير المالية أيضًا Wak Menok على اتخاذ قرارات بشأن الخطوات التالية.

أما نهج هذا البحث نوعي مع الوصفية النوعية، باستخدام تقنيات جمع بيانات المقابلة والملاحظة والتوثيق. مصادر البيانات المستخدمة في هذا البحث هي البيانات الأولية من المالكين والموظفين والبيانات الثانوية على الأدلة الوثائقية من المشروعات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة "واك مينوك". يستخدم تحليل البيانات التقنيات التعليمية ، ويحدد ويصنف المعاملات ، ويحلل المعاملات، ويعرض البيانات ، ويسجل المعاملات في دفاتر يومية، ويضع الأرقام في تقارير " س أ ك ا م ك م "، وهي بيانات الدخل ، وبيانات المركز المالي ، والملاحظات على البيانات المالية .

صمم الباحثون إعداد التقارير المالية باستخدام مساعدة Microsoft والتي تكونت من: بيانات المركز المالي ، وبيانات الدخل ، والملاحظات على البيانات المالية (CALK) في البيانات المالية التي أعدها الباحثون عن فترة يناير 2023 ، بلغ الربح والخسارة بعد الضريبة 3.113.501 روبية ، وبلغ إجمالي المطلوبات وحقوق الملكية في بيان المركز المالي 169.849.260 روبية ، وليس لدى واك مينوك أي مستحقات أو ديون من عمله. وتوضح الملاحظات على البيانات المالية ملف الشركة وبيان التوافق والحسابات من بيان المركز المالي وبيان الدخل

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2013 mengenai Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah mewajibkan usaha kecil di Indonesia untuk melakukan pencatatan akuntansi yang baik. Salah satu standar akuntansi yang diterapkan di Indonesia adalah SAK-EMKM. Berdasarkan SAK-EMKM pelaku usaha kecil dan menengah (UMKM) diharuskan untuk melakukan pencatatan laporan keuangan yang layak, termasuk pencatatan harian, mingguan, bulanan, dan tahunan. Ini karena laporan ini akan sangat penting untuk kelangsungan bisnis mereka di masa depan (Liasari, 2021).

SAK EMKM dibuat oleh IAI pada tahun 2016 dan diterbitkan pada tahun 2018 untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan. SAK EMKM juga dibuat sebagai bentuk standar akuntansi yang jauh lebih sederhana untuk dipraktikkan dan dipahami oleh pelaku UMKM dibandingkan dengan SAK ETAP, yang merupakan standar akuntansi sebelumnya yang digunakan untuk UMKM, karena sangat sulit untuk dipahami (IAI 2016). Seperti menurut Ariantin (2014). “Pelaku UMKM di banyumas belum bisa menerapkan SAK ETAP karena masih banyak yang menganggap bahwa peraturan tersebut terlalu rumit untuk difahami dan diterapkan”. Oleh karena itu IAI merancangkan suatu standar akuntansi yang lebih mudah serta sederhana dan

sesuai dengan kebutuhan pelaporan keuangan untuk UMKM agar mudah untuk difahami serta diterapkan.

SAK EMKM ditunjukkan kepada pengusaha yang belum memenuhi syarat dan tidak sanggup menerapkan SAK ETAP karena sulit untuk dipahami dan di terapkan. Penerapan SAK EMKM sangat mendukung jalannya usaha entitas menengah karena dibangun sebagai sebuah buku yang praktis dan mudah untuk dipahami. Laporan ini mencakup tiga laporan yaitu ada laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan (IAI 2016). Laporan posisi keuangan merupakan laporan keuangan yang mencatat aset, liabilitas, ekuitas perusahaan pada saat tertentu untuk memudahkan analisis dalam memprediksi arus kas di masa mendatang, lalu laporan laporan laba rugi adalah menjelaskan unsur-unsur pendapatan dan beban perusahaan sehingga menghasilkan suatu laba atau rugi. Dan catatan atas laporan keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, dan Laporan Arus Kas (LAK) dalam rangka pengungkapan yang memadai.

SAK EMKM dibuat lebih sederhana agar menjadi standar akuntansi dan keuangan yang mudah dipahami oleh pelaku UMKM di Indonesia. Standar ini juga diharapkan dapat membantu entitas dalam melakukan transisi dari pelaporan keuangan yang berdasar kas ke pelaporan keuangan dengan dasar akrual. SAK EMKM juga dapat menjadi panduan akuntansi untuk merancang dan mengembangkan usahanya.

Kesalahan laporan keuangan merupakan perbuatan penyimpangan atas kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan melalui manipulasi data yang tersaji dalam laporan keuangan dengan maksud untuk mengelabui pembaca laporan keuangan dan hal tersebut tidak diperbolehkan karena akan menjadi hambatan jika UMKM ingin melakukan pembiayaan di bank (Hesti dan Dyah, 2022). Kurangnya pengetahuan mengakibatkan kondisi pada kualitas laporan keuangan yang dihasilkan kurang informatif bagi penggunaannya, cara penyusunan laporan keuangan yang masih sangat konvensional mengakibatkan laporan keuangan yang dihasilkan kurang informatif (Nujmatul dkk., 2021).

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah salah satu bidang usaha yang mampu berkembang pesat dan konsisten memberikan kontribusi pada perekonomian nasional. UMKM menjadi wadah bagi penciptaan lapangan kerja yang produktif (Mega dan Novi, 2022). Meningkatkan kinerja sangat penting dalam setiap organisasi termasuk pada UMK, menilai kinerja bisa berguna menunjukkan apakah mereka telah secara efektif dan efisien dalam mengelola usahanya (Wahyu dan Ulfi, 2020).

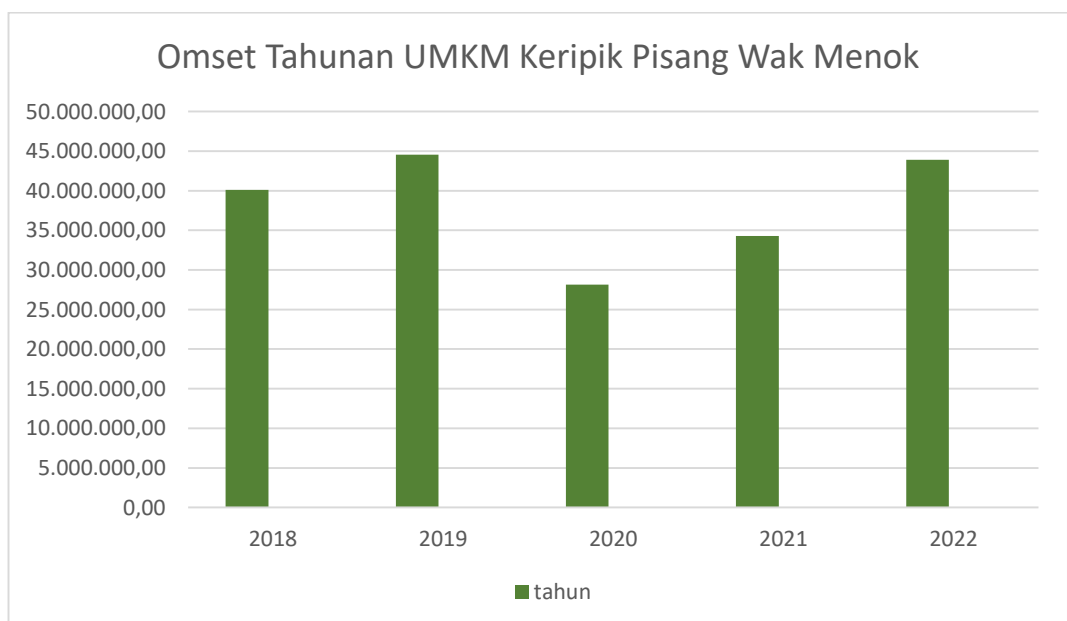
Para pengelola UMKM sering menghadapi tantangan dalam pencatatan dan pelaporan kegiatan operasional mereka. Tantangan ini mencakup aktivitas dan penilaian hasil yang diperoleh oleh setiap usaha. Apalagi ketika pengukuran dan penilaian harus dilakukan untuk kegiatan usaha dan non usaha. Dalam skala bisnis kecil menengah, hasil usaha biasanya

dianggap bagus jika pendapatan saat ini lebih besar daripada pendapatan sebelumnya. Meskipun indikator keberhasilan tidak hanya dihitung dari pendapatan, juga diperlukan untuk menilai dan mengklasifikasikan transaksi atau kegiatan yang terjadi, serta menggambarkan setiap transaksi. Melakukan pengelolaan keuangan, yang merupakan proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan oleh pengguna untuk membuat keputusan, adalah salah satu elemen penting dari peningkatan bisnis yang dapat dicapai melalui akuntansi (Shonhadji dkk, 2021)

Beberapa penelitian sebelumnya yang telah menerapkan SAK EMKM Hilmi (2022), Mutiah (2019), menunjukkan bahwa setelah menerapkan laporan keuangan yang sesuai standar pihak UMKM terbantu dapat mengetahui laba usaha. Sri (2022) perusahaan mampu menetapkan keputusan untuk menciptakan perencanaan dan evaluasi atas kondisi keuangan usahanya. Selain itu, dapat memisahkan antara harta pribadi dengan harta perusahaan. Fakhira (2021) memberikan kemudahan pengelola usaha sehingga menghasilkan laporan yang sesuai untuk membenahi pencatatan akuntansi. Ayudh Shinta (2020) SAK EMKM memiliki dampak positif dan signifikan terhadap pertumbuhan umkm. Adelya Elsa (2017) mendapatkan hasil sesuai dengan output yang dihasilkan. Vidyarto (2021) memberikan suatu kepercayaan diri serta dapat membantu pencatatan yang lebih baik. (SAK EMKM) adalah standart akuntansi yang tepat untuk membantu para pelaku usaha menjalankan usahanya agar lebih baik.

Kabupaten Lamongan adalah salah satu daerah di Jawa Timur di mana penduduknya banyak terlibat dalam usaha kecil dan menengah (UMKM). Bahkan jumlah UMKM di Lamongan sudah mencapai ribuan. Di salah satu desa di Kabupaten Lamongan tepatnya desa trepan Kecamatan babat, terdapat salah satu UMKM yang bernama Wak Menok yang mengalami perkembangan signifikan dalam usahanya. Usaha ini menjual keripik pisang yang sudah berdiri sejak tahun 2017 akhir sampai sekarang tahun 2023 . Proses pembuatan keripik dibantu oleh 5 karyawan yang mana karyawan di ambil dari pihak keluarga dan tetangga sendiri dengan omset yang cukup baik setiap tahunnya serta mengalami peningkatan yang dapat dihasilkan dari 5 pegawai dengan jam kerja yang wajar pada umumnya mulai jam 8 pagi sampai jam 2 siang. Usaha ini didirikan oleh Ibu Rodiyah penjualannya sudah mencapai luar kota seperti Surabaya, jombang, dan Mojokerto (Pemkab Lamongan,2021).

Gambar 1.1



Sumber : Data Diolah Peneliti (2023)

Berdasarkan grafik omset tahunan diatas dari tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 21,00% penjualan keripik mengalami pemasukan yang baik. Kemudian berikutnya tahun 2019 usaha keripik pisang mengalami sedikit penurunan omset sebesar 23,32%. Lalu tahun 2020 usaha mengalami penurunan pemasukan yang sangat drastis disebabkan dampak dari pandemi covid-19 mengakibatkan omset yang masuk sebesar 14,74%. untuk tahun 2021 mengalami peningkatan kembali dan mendapatkan omset sebesar 17,94%. lalu tahun 2022 adanya peningkatan omset sebesar 22,99%. Usaha keripik pisang “Wak Menok” merupakan usaha yang mempunyai prospek yang bagus kedepannya, karena dapat bertahan dan tidak gulung tikar meskipun mengalami penurunan karena dampak adanya pandemi dan setelah pandemi pun dapat bangkit dan bertahan. Maka dari itu agar perkembangan usaha ini menjadi lebih baik. Tata kelola usahanya harus dibenahi dengan cara membuatkan rancangan laporan keuangan yang sesuai dengan standart yang valid dan sah.

Beralaskan hasil wawancara yang telah saya lakukan dengan ibu Rodiyah pada hari senin, jam 10:00 tanggal 7 november 2022 menyampaikan bahwa.

“selama usaha ini berjalan hampir 7 tahun. Saya ya cuman paling nyatetin pembelian terus disini juga nyatet kalo ada pemasukan cuman ditulis dibuku biasa gitu mbak itupun kalau sempat, dan kalau sehabis beli bahan atau ada penjualan notanya ada yang tersimpan ada yang tidak tersimpan karena hilang terselip”.

Pemilik usaha keripik pisang Wak Menok masih menggunakan atau memakai pembukuan sederhana, yang hanya mencatat pendapatan dan

pembeliannya. Karena UMKM ini hanya menggunakan pembukuan sederhana, biaya yang dikeluarkan untuk operasi bisnis tidak dicatat. Ini berarti pemilik usaha tidak dapat membedakan antara harta milik pribadi dan harta milik perusahaan. Solusi untuk kekurangan pada Wak Menok yaitu dengan membuat laporan keuangan dapat membantu Wak Menok mengetahui jumlah aset, ekuitas, liabilitas, dan harta yang dimiliki, serta laba bersih yang didapat. Laporan keuangan juga dapat membantu UMKM Wak Menok membuat keputusan untuk langkah selanjutnya di masa yang akan datang agar mengetahui berapa pengeluaran untuk pembuatan keripik serta mengantisipasi jika UMKM membutuhkan pembiayaan ke bank.

Laporan keuangan untuk bisnis kecil dan menengah (UMKM) dapat dibuat secara terkomputerisasi, yang membuatnya lebih efisien dan efektif. Untuk penelitian ini, Microsoft Excel adalah salah satu dari banyak program aplikasi yang dapat membantu menyusun laporan keuangan. Aplikasi yang tepat untuk membantu membuat laporan keuangan perusahaan kecil dan menengah (UMKM) yang sesuai dengan standar karena program ini dapat disesuaikan dengan keadaan saat ini. Penelitian ini mengacu pada penelitian yang telah dilakukan oleh (Arry dan Euis, 2021). Setelah menyusun laporan keuangan dengan Microsoft Excel, hasil penelitiannya dapat dilihat untuk mengetahui berapa besar keuntungan atau kerugian yang diperoleh. Selain itu, mereka memiliki kemampuan untuk mengawasi pengeluaran kas dan mengetahui transaksi utang piutang yang masih perlu dibayar atau diterima.

Dari permasalahan yang ada pada tempat penelitian, maka peneliti memberikan solusi dengan menyarankan untuk menggunakan catatan laporan keuangan berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan. Dengan melakukan catatan yang benar usaha UMKM akan mengetahui berapa jumlah keuntungan dan kerugian yang didapatkan serta jika UMKM ingin melakukan pembiayaan di bank akan lebih mudah, karena bank akan menerima pembiayaan jika memiliki catatan keuangan yang benar. Lokasi penelitian yang peneliti pilih belum diteliti oleh penelitian sebelumnya sehingga permasalahan yang terjadi di lokasi penelitian berbeda dengan lokasi yang sudah pernah diteliti.

Berdasarkan penelitian sebelumnya dan hasil observasi di awal penelitian maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Perancangan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM pada UMKM Keripik Pisang Wak Menok di Babat Lamongan”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka peneliti menarik rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana perancangan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) keripik pisang Wak Menok di Lamongan”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan peneliti yang ingin diraih dalam penelitian ini adalah “Merancang penyusunan laporan

keuangan berdasarkan SAK-EMKM pada usaha mikro kecil menengah keripik pisang Wak Menok di lamongan”

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka dapat disimpulkan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Dengan melakukan penelitian ini, peneliti dapat menambah pengalaman, memperluas wawasan berpikir, mempertajam pengamatan, analisis, serta mampu membuat perancangan laporan keuangan berdasarkan standar yang telah ditentukan untuk UMKM yaitu dengan berdasarakan SAK-EMKM.

2. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulis berikutnya yang membahas tentang perancangan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

3. Bagi UMKM

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan serta solusi, sumbangan pemikiran dan ide serta menambah informasi yang berguna untuk UMKM keripik pisang wak menok dalam pelaksanaan dan pengembangan usaha kedepannya, serta memperbaiki pencatatan pada usaha.

1.5 Batasan Penelitian

Untuk menghindari pembahasan yang lebih luas, peneliti membatasi batasan penelitian. Peneliti hanya melakukan penelitian berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil menengah (SAK-EMKM) pada UMKM keripik pisang wak menok di Lamongan. Selanjutnya, peneliti akan membuat laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM yang berisi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan (CALK).

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil-Hasil penelitian terdahulu

Pada penelitian ini, hasil dari penelitian terdahulu digunakan sebagai dasar untuk mendapatkan gambaran dan pedoman dalam menyusun kerangka berfikir penelitian. Selain itu, penelitian terdahulu juga digunakan untuk melihat persamaan dan perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian yang sudah ada. Berikut merupakan hasil dari penelitian terdahulu yang telah dikerjakan oleh peneliti terdahulu:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metodologi/Analisis Data	Hasil Penelitian
1	Evada Dewata dkk (2020)	Penyusunan Laporan Keuangan Terkomputerisasi Berdasarkan SAK EMKM Pada UMKM Konveksi.	Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif. metode pengumpulan data dengan wawancara, dokumentasi, dan observasi	dapat membantu UMKM yang memiliki keterbatasan pengetahuan di bidang akuntansi dan sangat terbantu karena dapat menghasilkan pencatatan menjadi laporan yang sesuai.

2	Ita Mustika, Ferdila (2022)	Pengenalan Standar Keuangan Entitas Mikro Kecil & Menengah (SAK EMKM) dan Bimbingan Teknis penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Pada UMKM di Kota Batam	Menggunakan pendekatan kualitatif	Pengetahuan mitra tentang SAK EMKM dan pencatatan pelaporan akuntansi ditingkatkan melalui kegiatan ini.
3	Ari Nuvitasari dkk (2019)	Implementasi SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	penelitian deskriptif kualitatif. Metode Pengumpulan Data dengan cara wawancara, observasi, dokumentasi.	Pemilik usaha kecil dan menengah (UMKM) mengetahui cara menyajikan dan menyusun laporan keuangan mereka dengan benar, yaitu tiga laporan keuangan.

4	Lulu Raihana Fakhira (2021)	Perancangan Model Akuntansi Pokok untuk Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus pada UMKM Bumbu Kita Cimahi)	penelitian kualitatif yang melibatkan wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data.	Belum memiliki pencatatan keuangan yang baik. Maka dibuatkannya perancangan untuk memudahkan pengelola Usaha sehingga menghasilkan laporan yang sesuai serta memperbaiki pencatatan akuntansi yang selama ini dijalankan.
5	Alysa Valentina Sandi (2020)	Penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan a.d.d tour & travel	Pendekatan kualitatif	Hasil penelitian adalah Penyusunan laporan keuangan pada berdasarkan ketentuan meliputi Laporan Laba Rugi, laporan Posisi Keuangan dan CALK

6	Citra Istinasari dkk (2021)	penerapan laporan keuangan berbasis sak emkm sebagai sistem pengembang an kinerja keuangan (studi kasus umkm fedcacare)	kualitatif dengan teknik pengumpulan data studi lapangan	Setelah memakai laporan keuangan sesuai standar yang valid karena memiliki banyak manfaat seperti untuk acuan mengambil keputusan secara lebih baik, dapat mengetahui untung dan kerugian yang diperoleh suatu usaha tersebut dan bisa membuat ide langkah selanjutnya yang ingin diraih.
7	Ade Nahdiatul Hasanah dan Tri Wahyuni Sukiyaningsih (2021)	Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM pada UMKM Rempeyek Bayam	deskriptif studi kasus	Hasil penelitian bahwa pelaku umkm tidak mempunyai laporan keuangan. hanya melakukan pencatatan atas

		Kecamatan Cikeusal		transaksi pemasukan saja. Laporan keuangan yang tepat dapat digunakan untuk menilai kinerja bisnis yang sedang beroperasi dan mendukung kelengkapan pencatatan.
8	elsa adelya (2017)	perancangan laporan keuangan berbasis excel sesuai sak emkm pada berkah 88 cell	metode kualitatif analisis deskriptif. pengumpulan data dilakukan dengan observasi	Setelah melakukan perancangan d disesuaikan dengan hasil. Penyusunan laporan keuangan menghasilkan laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan.

9	Vidyarto Nugroho (2021)	penyusunan sak emkm bagi siswa yayasan prima unggul	Pendekatan kualitatif	Diharapkan pengusaha semakin konsisten dan percaya diri serta dapat membantu pencatatan yang lebih baik dari usaha yang sedang dijalankan
10	Lisa Fitriani Rahman Shinta Ayudh (2020)	penerapan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil menengah (sak emkm) pada umkm di kota padang	Pendekatan kualitatif	Dengan demikian, pelaksanaan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (SAK EMKM) mempunyai dampak nilai positif yang signifikan terhadap perkembangan bisnis ini.

11	Ifa Rosania, Nawirah (2020)	Desain penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM menggunakan microsoft excel	pendekatan kualitatif Pengumpulan data observasi dan wawancara.	Peneliti membuat rancangan penyusunan laporan keuangan untuk membantu usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) menyusun laporan sesuai dengan siklus akuntansi dan standar akuntansi keuangan.
12	Arry Irawan, Euis Kania (2021)	Penyusunan_ Laporan_Keu angan_Berdasarkan_SAK _EMKM Berbantuan Microsoft Excel Pada_UMK M Uncal.Co	Deskriptif kualitatif	Setelah menyusun laporan keuangan, Anda dapat melihat keuntungan atau kerugian. Selain itu, Uncal.Co memiliki kemampuan untuk mengawasi pengeluaran kas dan mengetahui

				transaksi utang piutang yang masih perlu dibayar atau diterima.
--	--	--	--	---

Sumber : Data Diolah : (2023)

Perbedaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian sekarang ini adalah bahwa mereka menyusun catatan laporan keuangan yang didasarkan pada SAK EMKM pada usaha kecil dan menengah (UMKM). Sebaliknya, perbedaan antara kedua penelitian tersebut adalah bahwa mereka berbeda tentang lokasi atau subjek yang akan diteliti, yang pada gilirannya akan mengubah hasil yang dihasilkan.

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Laporan Keuangan

Laporan Keuangan adalah catatan informasi mengenai kinerja perusahaan selama masa akuntansinya yang memperhitungkan prestasinya. Banker, kreditor, pemilik, dan orang lain yang mempunyai kepentingan yang sangat memerlukan laporan ini untuk melihat dan memahami keadaan keuangan dan performa keuangan perusahaan. (SAK EMKM, 2016).

Laporan keuangan memberikan gambaran tentang kondisi keuangan dan kinerja bisnis, dan ini digunakan sebagai bahan pertimbangan saat membuat keputusan ekonomi. Pengguna laporan keuangan dapat berasal dari entitas internal maupun eksternal, seperti investor dan kreditor. Sesuai dengan tujuan pelaporan keuangan, informasi di dalamnya juga

menunjukkan bahwa manajemen bertanggung jawab atas pengelolaan sumber daya mereka. (Ikatan Akuntan Indonesia, 2016).

Laporan keuangan bertujuan untuk membagikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas entitas. Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberi tahu orang-orang yang menggunakannya untuk membuat keputusan ekonomi dalam usahanya. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang telah dipercayakan kepada mereka.

Terdapat tujuh tujuan adanya laporan keuangan (Kasmir, 2014: 112) antara lain ada :

1. Menyajikan laporan tentang jenis liabilitas dan ekuitas perusahaan
2. Menyajikan laporan tentang aset perusahaan
3. Menyajikan laporan tentang perubahan yang terjadi pada aset, liabilitas dan ekuitas perusahaan
4. Menyajikan laporan tentang jenis serta jumlah pendapatan yang didapat oleh perusahaan pada periode tertentu
5. Menyajikan laporan tentang CALK (Catatan Atas Laporan Keuangan)
6. Menyajikan laporan tentang kinerja sumber daya manajemen perusahaan pada periode tertentu
7. Menyajikan laporan tentang keuangan yang dianggap.

Semua orang yang menggunakan laporan keuangan untuk membuat keputusan ekonomi pada masa yang akan mendatang, termasuk tentang pemegang saham, pemberi kredit, pemodal, dan pemerintah,

membutuhkan penjelasan tentang bagaimana suatu perusahaan bekerja dan bagaimana laporan keuangan secara keseluruhan ditampilkan oleh manajemen perusahaan.

Menurut pendapat para ahli di atas, laporan keuangan sangat penting bagi orang-orang yang berkepentingan, terutama pemilik usaha, karena mereka dapat menggunakannya sebagai dasar untuk membuat keputusan tentang bisnis mereka. sebagai pedoman untuk membayar pajak dan meminjam uang ke bank. Jika keadaan keuangan perusahaan baik, bank akan memberikan pinjaman. Oleh karena itu, organisasi harus mencatat laporan keuangan dengan benar dan sesuai dengan standar akuntansi.

2.2.2 UMKM

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, atau UMKM, dapat dianggap sebagai komponen penting dari perekonomian suatu negara atau wilayah, seperti yang terjadi di Indonesia. Umum kecil dan menengah (UMKM) adalah usaha yang dibangun oleh sebagian masyarakat sebagai pekerjaan untuk memberikan lapangan pekerjaan kepada orang-orang yang tidak memiliki pekerjaan atau pengangguran. Masyarakat kecil dan menengah (UMKM) ialah usaha ekonomi yang memerlukan tameng untuk melindungi dari perlombaan bisnis yang tidak sehat.

Perusahaan mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia telah memainkan peran penting, terutama selama krisis yang terjadi. Pemerintah memberikan perhatian dan bimbingan kepada UMKM

dengan membentuk kementerian koperasi dan UMKM antara tahun 1998 dan 2000. (Widiastoeti, Sari, 2020). Berikut ini merupakan pengertian mengenai Usaha Mikro, Usaha Kecil serta Usaha Menengah. Selain penjelasan UMKM, dibawah ini juga dijelaskan mengenai bagaimana ciri-ciri masing-masing UMKM.

1. Usaha Mikro

Usaha profitabel milik orang perseorangan atau suatu badan usaha milik perseorangan yang telah memenuhi syarat atau karakteristik usaha mikro yang ditetapkan oleh undang-undang disebut usaha mikro. Usaha mikro dapat didefinisikan sebagai usaha dengan penghasilan dan keuntungan paling rendah. Sebagian besar, usaha mikro dipimpin oleh pemilik usaha atau pemilik modal sendiri, yang tidak mempekerjakan karyawan. Selanjutnya adalah ciri dari usaha mikro menurut (UU No. 20 Tahun 2008):

- a) Memiliki laba bersih maksimal Rp. 50.000.000
- b) Memiliki pendapatan pertahun maksimal sebanyak Rp. 300.000.000.

2. Usaha Kecil

Menurut UU No. 20 tahun 2008, usaha kecil adalah usaha ekonomi yang menghasilkan keuntungan yang dilakukan secara mandiri oleh individu atau badan usaha dan tidak termasuk anak perusahaan, cabang perusahaan, atau dari bagian usaha lain yang memenuhi ciri-ciri usaha kecil yang disusun dalam undang-undang. Mungkin

dianggap sebagai usaha kecil yang berada di tengah, karena penghasilan dan keuntungan mereka melebihi penghasilan dan keuntungan usaha mikro dan menengah. Usaha kecil mungkin dipimpin oleh pemilik usaha atau pemilik modal sendiri dan mungkin mempekerjakan sedikit atau tidak sama sekali. Berikut ini adalah ciri dari Usaha Kecil:

- a) Mempunyai laba bersih antara Rp. 50.000.000 sampai Rp. 500.000.000
- b) Mempunyai pendapatan pertahun antara Rp. 300.000.000 sampai Rp. 2.500.000.000

3. Usaha Menengah

Menurut UU No. 20 tahun 2008, usaha mikro, kecil, atau menengah adalah usaha ekonomi yang menguntungkan yang dijalankan secara mandiri oleh orang perseorangan atau badan usaha, yang bukan anak perusahaan, cabang perusahaan, atau bagian dari usaha lain, dan memiliki laba bersih atau hasil penjualan setiap tahun. sesuai dengan ciri-ciri usaha menengah yang ditetapkan dalam undang-undang. Usaha menengah dapat diterjemahkan sebagai usaha yang paling banyak mendapatkan pendapatan dan laba yang diperoleh antara usaha mikro dan usaha kecil. Usaha menengah mungkin karena dikendalikan oleh pemilik usaha atau pemilik modal sendiri dan mempunyai beberapa karyawan yang lebih banyak daripada usaha kecil. Berikut dibawah ini adalah beberapa ciri-ciri dari usaha

menengah:

- a) Memperoleh laba bersih di antara Rp. 500.000.000 sampai Rp. 10.000.000.000.
- b) Memperoleh pertahun Rp.2.500.000.000 - Rp.50.000.000.000.

Sebagai kesimpulan dari pendapat para ahli di atas, UMKM sangat penting untuk kesejahteraan masyarakat di Indonesia dan di negara lain. Dengan mengubah produktifitas masyarakat menjadi usaha, UMKM dapat membantu mengurangi nilai pengangguran dan membenahi perekonomian yang ada Indonesia.

Peran UKM bagi perekonomian suatu negara sangat penting dan strategis, yaitu memberikan kontribusi besar dalam penyerapan tenaga kerja dalam perekonomian lokal; pengembangan keterampilan kewirausahaan dan bisnis yang tersebar merata dan luas di seluruh negeri, serta menjaga keberlangsungan ekonomi suatu negara. Berdasarkan Sensus Ekonomi 2020 di Indonesia, jumlah UMKM mencapai 64,2 juta yang tercatat mampu menyerap tenaga kerja sebesar 98,5%, dan memberikan kontribusi terhadap serapan PDB sebesar 61,07% dan mengumpulkan 60,4% dari total investasi (Meldona dkk).

2.2.3 SAK EMKM

Akuntansi memiliki beberapa standar yaitu antara lain ada SAK-EMKM adalah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), SAK-IFRS untuk perusahaan besar, SAK-ETAP untuk perusahaan kecil, SAK-EMKM untuk UMKM, SAK Syariah untuk entitas atau perusahaan yang memakai akad syariah, dan SAP standar

untuk entitas pemerintahan. (SAK EMKM, 2016). Saat tanggal tersebut dikonfirmasi dan diajukan pada laporan posisi keuangan, informasi tentang posisi keuangan entitas mencakup semua aset, kewajiban, dan ekuitas entitas. Menurut (SAK EMKM, 2016) Elemen-elemen tersebut dapat diuraikan dibawah ini:

- a. Asset ialah kekayaan yang dimiliki oleh entitas sebagai akibat dari kejadian masa lalu dan kekayaan yang diharapkan akan diperoleh entitas di masa depan. Laporan keuangan memiliki dua jenis aset: aset lancar dan aset tidak lancar, juga dikenal sebagai aset tetap.
- b. Liabilitas atau Kewajiban ialah Kewajiban entitas saat ini berasal dari peristiwa masa lalu, dan penyelesaiannya menghasilkan sumber daya entitas yang menghasilkan manfaat ekonomik. Liabilitas, juga dikenal sebagai utang, terdiri dari dua kategori: utang lancar, utang jangka pendek, dan utang jangka panjang.
- c. Ekuitas adalah hasil dari pengurangan aset atau harta bersama dengan utang atau liabilitas bisnis. Modal adalah istilah lain untuk ekuitas. Informasi tentang kinerja entitas mencakup pendapatan dan pengeluaran selama periode pelaporan tersebut, serta diterangkan dalam laporan laba rugi.
 - a. Penghasilan (income) merupakan peningkatan keuntungan ekonomi selama periode pelaporan dalam wujud arus kas masuk, aset, atau penurunan kewajiban, yang dapat menghasilkan peningkatan ekuitas yang tidak berasal dari

bagian penyimpanan modal.

- b. Beban (expenses) merupakan penurunan keuntungan ekonomi selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas keluar, penurunan aset, atau peningkatan liabilitas yang dapat mengakibatkan depresiasi modal yang tidak disebabkan oleh pemasukan terhadap penyimpanan modal

Pada Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), biaya historis adalah dasar untuk mengukur elemen laporan keuangan. Biaya historis suatu kewajiban atau liabilitas adalah jumlah kas atau setara kas yang diterima untuk membeli aset pada waktu pengakuisisian. Biaya historis aset tersebut ialah jumlah kas atau setara kas yang diharapkan untuk membayar kewajiban utang selama operasi bisnis biasa.

Menurut SAK EMKM, penyajian laporan keuangan yang disajikan secara wajar membantu entitas memberikan informasi yang relevan atau signifikan, representatif tepat, perbandingan, dan ketermahaman.

SAK EMKM diperuntukkan kepada pengusaha yang belum bisa menjangkau ketentuan syarat dan tidak sanggup melaksanakan dengan menggunakan SAK-ETAP karena sulitnya untuk dipahami serta diterapkan. Maka dari itu beralih dengan pembuatan ketentuan yang baru dengan menggunakan SAK EMKM. Ketentuan ini sangat akan membantu jalannya usaha karena mudah di pahami dan sangat

cocok bagi usaha UMKM. Sangat membantu jalannya usaha entitas menengah karena dibentuk sebagai buku yang praktis dan mudah untuk dipahami serta dipelajari dan dipraktekkan. Laporan keuangan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah) ini mencakup tiga laporan keuangan diantaranya ada laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan. (Ikatan Akuntansi Indonesia 2016).

2.2.4 Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

Pada akhir periode pelaporan, entitas memberikan laporan keuangannya secara menyeluruh. Laporan keuangan minimal untuk usaha kecil dan menengah (UMKM) berisi sebagai berikut:

- a) Laporan posisi keuangan periode yaitu laporan yang memberikan keterangan mengenai saldo akhir dari entitas tersebut. Dari laporan posisi keuangan tersebut, semua orang maupun pihak yang memiliki kepentingan dapat melihat saldo akhir entitas dan dapat melihat berapa total seluruh aset dan kewajiban serta modalnya. Bentuk dari neraca ialah skontro yang disusun kesamping (dari kanan ke kiri) dan stafel yang disusun (dari atas kebawah atau berkelanjutan). Akun yang ada dalam laporan keuangan adalah kas dan setara kas, akun piutang, akun persediaan, aset tetap, utang usaha, utang bank, dan akun ekuitas.

Tabel 2.2
Laporan Posisi Keuangan

ENTITAS		
LAPORAN POSISI KEUANGAN		
31 DESEMBER 20x8 DAN 20x7		
ASET	Catatan	
Kas dan setara kas	3	xxx
Piutang usaha	4	xxx
Persediaan		xxx
Beban di bayar dimuka	5	xxx
Aktiva tetap		xxx
Akumulasi penyusutan		(xxx)
JUMLAH ASET		xxx
LIABILITAS		
Utang usaha		xxx
Utang bank	6	xxx
JUMLAH LIABILITAS		xxx
EKUITAS		
Modal		xxx
Saldo laba	7	xxx
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		xxx

Sumber : SAK EMKM

- b) Laporan laba rugi adalah laporan yang menjelaskan keuntungan dan kerugian entitas. Semua orang yang memiliki kepentingan dapat melihat laporan laba rugi. Laporan L/R memiliki dua bentuk: satu langkah yang dirancang sebagai satu kelompok dan dua langkah yang dirancang berdasarkan operasi perusahaan atau entitas. Laporan laba rugi ini bermanfaat sebagai penilaian keuntungan atau profitabilitas nilai pendanaan karena dapat memprediksi aliran kas di masa depan. Selain itu, ini memberikan formalitas kredit terhadap tiga akun yang ada dalam laporan laba rugi: akun pendapatan, akun beban keuangan, dan akun beban pajak.

Tabel 2.3

Laporan Laba Rugi

ENTITAS		
LAPORAN LABA RUGI		
31 DESEMBER 20x8 DAN 20x7		
PENDAPATAN	<u>Catatan</u>	
Pendapatan usaha		xxx
Pendapatan lain-lain	8	xxx
JUMLAH PENDAPATAN		xxx
BEBAN-BEBAN		
Beban usaha		xxx
Beban lain-lain	9	xxx
JUMLAH BEBAN-BEBAN		xxx
LABA/RUGI SEBELUM PAJAK		xxx
Beban pajak penghasilan	10	xxx
LABA/RUGI SETELAH PAJAK		xxx

Sumber : SAK EMKM

- c) Catatan atas laporan keuangan (CALK), yang mencakup tambahan dan penjelasan rinci tentang akun-akun tertentu. CALK adalah laporan penting karena dapat digunakan untuk menilai apakah perusahaan itu likuid atau tidak, dan dapat digunakan sebagai referensi ketika mengambil keputusan atau tindakan di masa mendatang. CALK mencakup:
- 1) Suatu pemberitahuan mengenai laporan keuangan yang sudah dirancang berdasarkan SAK EMKM
 - 2) Kebijakan dan metode akuntansi yang dikenakan

- 3) Informasi tambahan serta penjelasan setiap akun spesifik yang menggerakkan transaksi penting yang bermanfaat bagi pengguna dalam mendalami laporan keuangan.

Tabel 2.4

Catatan Atas Laporan Keuangan

ENTITAS	
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	
31 DESEMBER 20x8 DAN 20x7	
1. UMUM	Entitas didirikan di Jakarta berdasarkan akan Nomor xx tanggal 1 Januari 20x7 yang dibuat dihadapan Notaris, S.H., notaris di Jakarta dan mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.xx 2016 tanggal 31 Januari 2016. Entitas bergerak dalam bidang usaha manufaktur. Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008. Entitas berdomisili di Jalan xxx, Jakarta Utara.
2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING	
a. Pernyataan Kepatuhan	Penyusunan laporan keuangan menggunakan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah).
b. Dasar Penyusunan	Dasar penyusunan yang digunakan yaitu biaya historis dan memakai asumsi dasar akrual dalam menyusun laporan. Rupiah merupakan mata uang penyajian yang dipakaidalam penyusunan laporan keuangan.
c. Piutang Usaha	Penyajian piutang usaha sejumlah tagihannya.
d. Persediaan	Biaya persediaan bahan baku terdapat biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Biaya konversi terdapat biaya tenaga kerja langsung dan <i>overhead</i> . Pengalokasian <i>Overhead</i> tetap yaitu ke biaya konversi sesuai dengan kapasitas produksi normal. Pengalokasian <i>Overhead</i> variabel yaitu pada unit produksi sesuai dengan penggunaan aktual fasilitas produksi. Entitas mmemakai biaya persediaan rata-rata

e. Aset Tetap		
Pencatatan aset tetap sejumlah biaya perolehan apabila entitas memiliki aset tetap secara hukum. Metode garis lurus tanpa nilai residu yang digunakan dalam melakukan penyusutan aset tetap.		
f. Pengakuan Pendapatan dan Beban		
Pengakuan pendapatan penjualan saat tagihan diterbitkan atau melakukan pengiriman ke pelanggan. Pengakuan beban ketika beban itu terjadi.		
g. Pajak Penghasilan		
Pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia.		
3. KAS	20x8	20x7
Kas kecil	xxx	xxx
Bank		
4. Piutang usaha	20x8	20x7
PT A	xxx	xxx
PT B	xxx	xxx
Jumlah	xxx	xxx
5. BEBAN DIBAYAR DIMUKA	20x8	20x7
Sewa	xxx	xxx
Asuransi	xxx	xxx
Jumlah	xxx	xxx
6. UTANG BANK	20x8	20x7
Bank A	xxx	xxx
Bank B	xxx	xxx
Jumlah	xxx	xxx
7. SALDO LABA		
Saldo laba adalah jumlah akumulasi selisih pendapatan dan beban, sesudah dikurangkan dengan distribusi kepada pemilik.		
8. PENDAPATAN PENJUALAN		
	20x8	20x7
Penjualan	xxx	xxx
Retur penjualan	xxx	xxx
Jumlah	xxx	xxx
9. BEBAN LAIN-LAIN	20x8	20x7
bunga pinjaman	xxx	xxx
lain-lain	xxx	xxx
jumlah	xxx	xxx
10. BEBAN PAJAK PENGHASILAN	20x8	20x7
Pajak penghasilan	xxx	xxx

Sumber : SAK EMKM

2.3 Integrasi Islam

Dalam Al-Qur'an pada surah Al-Baqarah ayat 282 yang berbunyi:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ؕ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ
 كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ؕ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ؕ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي
 عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ؕ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ
 سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ؕ وَأَسْتَشْهِدُوا
 شَهِيدَيْنِ مِنْ رِّجَالِكُمْ ؕ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَأَمْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ
 الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ؕ وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا
 دُعُوا ؕ وَلَا تَسْمَؤًا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ؕ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ
 وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ؕ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ
 فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ؕ وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ؕ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا
 شَهِيدٌ ؕ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ ؕ وَاتَّقُوا اللَّهَ ؕ وَيَعْلَمُكُمُ اللَّهُ ؕ وَاللَّهُ بِكُلِّ
 شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua oang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali

jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.”

Dari sahabat Abdullah bin Mas'ud, ia menuturkan bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda :

لَيْكُم بِالصَّدَقِ فَإِنَّ الصَّدَقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ وَمَا
يَزَالُ الرَّجُلُ يَصْدُقُ وَيَتَحَرَّى الصَّدَقَ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ صِدْقًا وَإِيَّاكُمْ
وَالْكَذِبَ فَإِنَّ الْكَذِبَ يَهْدِي إِلَى الْفُجُورِ وَإِنَّ الْفُجُورَ يَهْدِي إِلَى النَّارِ وَمَا
يَزَالُ الرَّجُلُ يَكْذِبُ وَيَتَحَرَّى الْكَذِبَ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ كَذِبًا

“Hendaklah kalian senantiasa berlaku jujur, karena sesungguhnya kejujuran akan mengantarkan pada kebaikan dan sesungguhnya kebaikan akan mengantarkan pada surga. Jika seseorang senantiasa berlaku jujur dan berusaha untuk jujur, maka dia akan dicatat di sisi Allah sebagai orang yang jujur. Hati-hatilah kalian dari berbuat dusta, karena sesungguhnya dusta akan mengantarkan kepada kejahatan dan kejahatan akan mengantarkan pada neraka. Jika seseorang sukanya berdusta dan berupaya untuk berdusta, maka ia akan dicatat di sisi Allah sebagai pendusta.”

Dalam islam, berhutang memang suatu hal yang diperbolehkan dan telah diatur ketentuannya selama orang yang berhutang mempunyai kemampuan dan niatan membayar di kemudian hari. Sebab, jika orang yang berhutang tidak mempunyai kemampuan dan niatan untuk membayar, maka ancaman dan peringatan dari Rasulullah SAW sudah siap menanti orang itu. Sejak ia masih berada di dunia hingga di akhirat. Ketika orang tersebut masih di dunia, Rasulullah SAW memperingatkan melalui hadits berikut ini :

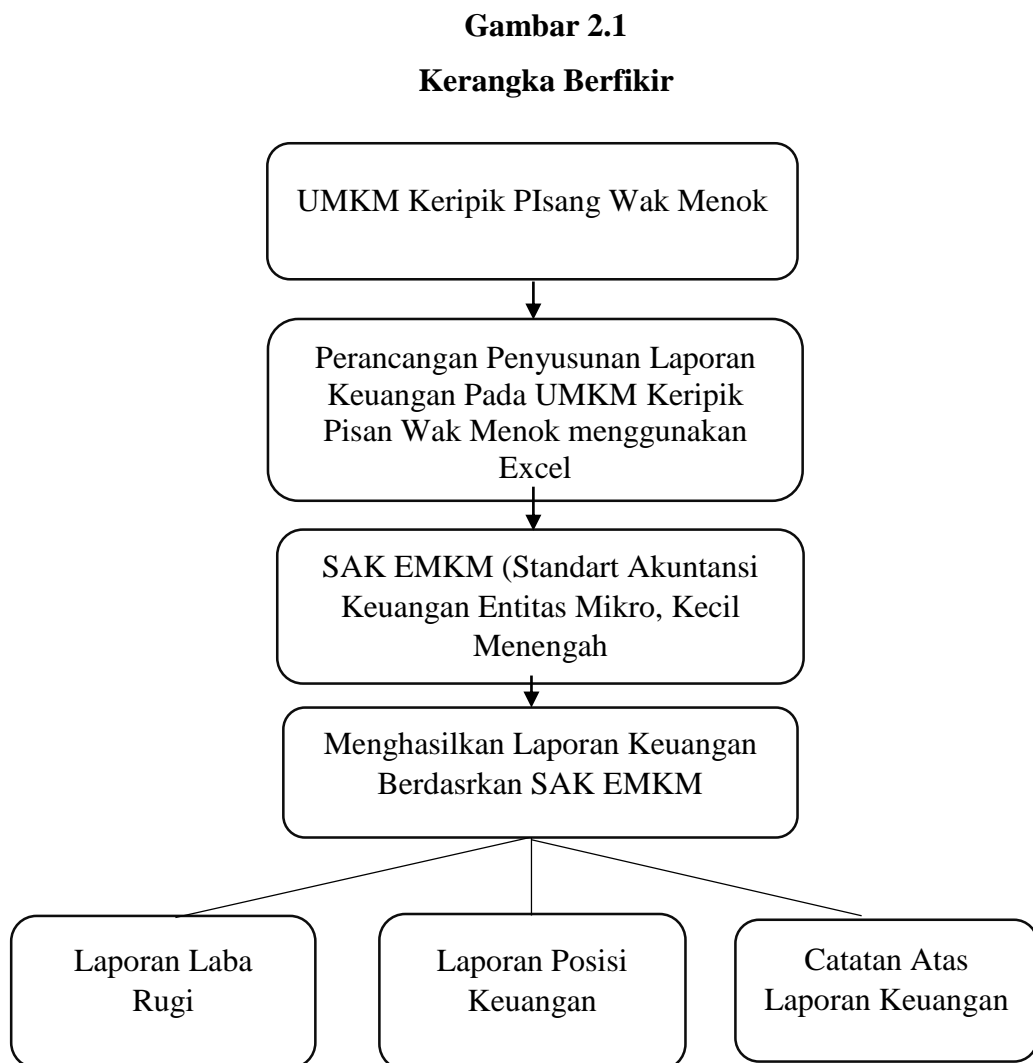
مَنْ أَخَذَ أَمْوَالَ النَّاسِ يُرِيدُ أَدَاءَهَا، أَدَّاهَا اللَّهُ عَنْهُ، وَمَنْ أَخَذَهَا يُرِيدُ إِثْلَاقَهَا،
أَثْلَفَهُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ

Artinya : *“Siapa saja yang mengambil harta orang lain (berhutang) seraya bermaksud untuk membayarnya, maka Allah akan (memudahkan) melunasinya*

bagi orang tersebut. Dan siapa yang mengambilnya seraya bermaksud merusaknya (tidak melunasinya), maka Allah akan merusak orang tersebut” (HR.Ibnu Majah).

2.4 Kerangka Berfikir

kerangka pemikiran yang digambarkan pada penelitian ini mempunyai tujuan agar nantinya penelitian ini lebih terarah dan fokus. Agar memberikan kemudahan untuk di fahami inti dari penelitian ini. adapun kerangka berfikir yang ada ada gambar berikut ini :



Sumber : Data Diolah Peneliti (2023)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah sebuah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif merupakan penelitian yang bermaksud untuk mengartikan fenomena tentang apa yang telah terjadi dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan menggunakan berbagai metode alamiah. Untuk mengetahui nilai suatu variabel tanpa membuat perbandingan dan menyangkutpautkan dengan variabel lain. Moleong (2017).

Jenis dan pendekatan penelitian ini sering digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah yaitu objek yang berjalan apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti. Dan hasilnya akan dipaparkan berupa laporan penelitian yang sesuai berdasarkan hasil penelitian.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini pada usaha mikro kecil menengah UMKM keripik pisang wak menok yang terletak di Dusun Minggir, RT/RW 01/01, Desa Trepan, Kecamatan Babat, Kabupaten Lamongan.

3.3 Subyek Penelitian

Dalam penelitian peneliti memerlukan informasi yang valid dan

akurat agar berjalannya penelitian ini dengan lancar. Maka karena itu peneliti memerlukan beberapa narasumber dan pihak-pihak yang terkait dengan penelitian, dalam penelitian kualitatif subjek ialah sebuah peran penting sebagai pemberi informasi menyangkut data yang akan diperoleh peneliti.

3.4 Data dan Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan datasekunder.

1. Data Primer

Data primer ialah data yang diperoleh secara langsung melalui kegiatan wawancara dan observasi dari pihak pertama perusahaan atau tidak melalui media perantara. Narasumber yang nantinya akan di wawancarai antara lain yaitu :

- 1) Rodiyah sebagai pemilik usaha
- 2) Ratna sebagai karyawan
- 3) Yatminah sebagai karyawan
- 4) Khabibatul Hasanah sebagai karyawan
- 5) Sampeono sebagai karyawan
- 6) Endang Asmoro sebagai karyawan

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang diperoleh melalui media perantara yang sudah tersedia dari perusahaan berupa catatan, laporan, atau historis yang disimpan berupa arsip. Data sekunder pada penelitian ini adalah berupa struktur organisasi dan data lainnya yang membantu penelitian

dari UMKM Keripik Pisang Wak Menok.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2016) menyatakan bahwa proses pengumpulan data yang paling strategis adalah menggunakan teknik pengumpulan data., dan tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, dan metode pengumpulan data yang digunakan termasuk observasi, dokumentasi, dan wawancara.

1. Wawancara

Wawancara ialah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada narasumber yang dituju kemudian akan dijawab oleh narasumber tersebut. Pada penelitian wawancara dilakukan dengan Ibu Rodiyah selaku pimpinan atau yang mempunyai usaha keripik pisang dan beberapa karyawan.

2. Observasi

Observasi ialah teknik pengambilan data yang lebih spesifik dari teknik wawancara. Apabila wawancara peneliti harus berkomunikasi secara langsung dengan narasumber, tetapi untuk observasi suatu cara mengumpulkan data dengan tindakan mengamati langsung keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah data berbentuk dokumen berupa foto, catatan, dan lainnya. Saat penelitian berlangsung peneliti akan mencermati

serta mengambil foto dan mendapatkan dokumen lainnya yang ada dalam kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan penelitian berupa bukti transaksi, kwitansi, nota yang dilakukan dan ada pada UMKM Wak Menok.

3.6 Analisis Data

Menurut Model Miles and Huberman dalam buku Sugiyono (2019), analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif kualitatif, yang berarti bahwa proses analisis data harus dilakukan secara interaktif dan konsisten sehingga menghasilkan data yang memuaskan. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dalam tiga tahap, yaitu:

1. Reduksi Data

Setelah memperoleh semua data primer dan sekunder, langkah berikutnya adalah memilah data, penentuan dan penetapan, fokus pada simplikasi, metode pengabstakan, dan modifikasi data kasar dari beberapa data yang diperoleh secara langsung. Hasil pengurangan data ini dapat memberikan gambaran yang lebih jelas, yang akan memudahkan peneliti untuk melakukan tindakan selanjutnya. Pada tahap ini, peneliti akan memfokuskan data untuk identifikasi, klasifikasi dan analisis transaksi yang terjadi pada UMKM keripik pisang Wak Menok.

2. Penyajian Data

Tahap kedua yakni penyajian data: Hasil penelitian disajikan dalam bentuk narasi, di mana peneliti menyajikan hasilnya melalui uraian kalimat yang menunjukkan hubungan antar kategori yang sudah bersambungan dan sistematis. Pada tahap kedua, peneliti menyusun jurnal saldo dan

penyesuaian, memposting ke buku besar, dan menyusun neraca saldo penyesuaian dengan bantuan membuat neraca lajur atau kertas kerja.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dapat ditarik menggunakan teknik induktif tanpa menggeneralisir hasil dengan hasil lain. Pada tahap terakhir ini, peneliti menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Laporan ini terdiri dari tiga laporan keuangan: laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan CALK (Catatan Atas Laporan Keuangan).

3.7 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan peneliti dan data yang sebenarnya dari subjek penelitian tidak berbeda sampai peneliti dapat bertanggung jawab atas keabsahan data mereka. Peneliti menggunakan metode triangulasi data untuk menguji kredibilitas data.

Triangulasi data adalah metode untuk memeriksa kebenaran data tertentu dengan membandingkan data dari sumber lain dengan berbagai masa penelitian di lapangan pada waktu yang berbeda. Hasil dua atau lebih peneliti yang menggunakan metode yang sama juga dapat digunakan untuk melakukan Triangulasi data. (Harahap, 2020) Pada penelitian ini peneliti menggunakan 2 macam teknik triangulasi, yaitu :

1) Teknik Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber ialah triangulasi yang memandu peneliti untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber yang ada. Dalam teknik

ini peneliti memakai dokumen, pencatatan transaksi dan bukti-bukti yang lainnya dari UMKM keripik pisang Wak Menok untuk mendukung pengecekan keabsahan data.

2) Teknik Triangulasi Teknik

Triangulasi ini dapat dilakukan dengan cara menggali data yang sejenis dengan metode yang berbeda. Dalam teknik ini peneliti melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mendapatkan perbedaan dan persamaan dari setiap informasi yang akan dijadikan sebagai keperluan penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum UMKM Wak Menok

UMKM keripik pisang Wak Menok merupakan usaha yang berjalan pada bidang usaha makanan yang berada di Ds. Trepan, RT 01, Kec Babat, Kab Lamongan Jawa Timur. Wak Menok didirikan oleh Ibu Rodiyah yang dibangun pada bulan november 2016. Informasi yang didapatkan oleh peneliti ini didapatkan saat peneliti melakukan wawancara di kediaman serta tempat pembuatan usaha keripik pisang Wak Menok. Wawancara diambil bersama Ibu Radiyah selaku pemilik usaha keripik pada 12 Maret 2023.

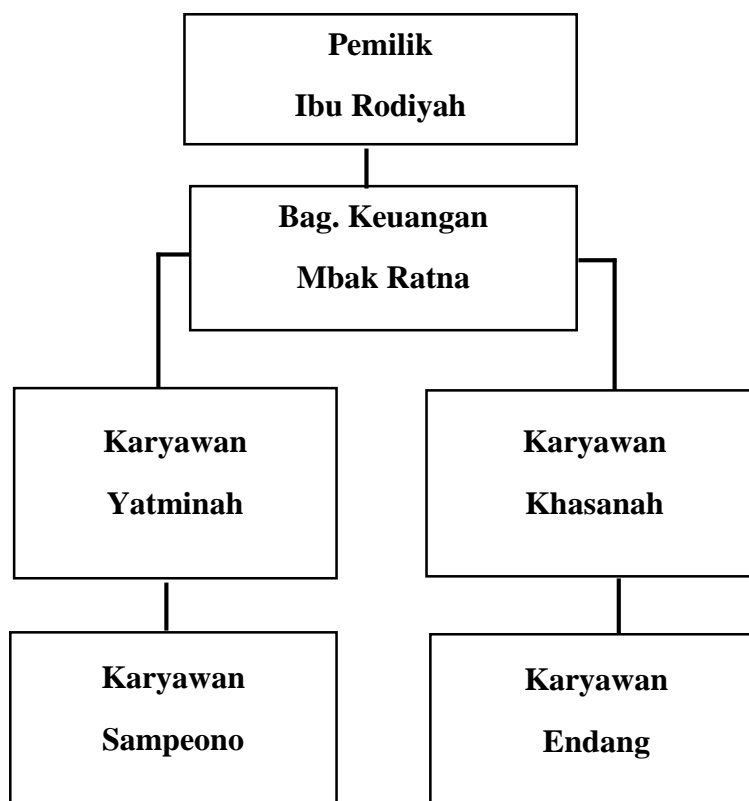
“berdirinya usaha keripik pisang ini mbak, dimulai dari keluarga kita yang mempunyai 2 sawah dibelakang rumah nah sebelah nya ada sedikit lahan lalu di tanam pisang. Tidak menyangka sama sekali ternyata pisang nya tumbuh banyak akhirnya bingung mau dibuat apa soalnya sebanyak ini. akhirnya kita punya ide untuk dibuat olahan pisang jadi keripik pisang”.

Pencatatan atas transaksi yang dibuat oleh pemilik usaha belum sepenuhnya diperhatikan. Karena berdasarkan hasil penelitian jika ada penjualan UMKM Wak Menok hanya melakukan pencatatan tiap pemasukannya saja. Sedangkan untuk pembelian uang yang keluar untuk membeli kebutuhan yang diperlukan usaha UMKM Wak Menok sangat kurang memperhatikan pencatatannya. Akibatnya UMKM keripik pisang Wak Menok belum melaksanakan pencatatan laporan keuangan yang sesuai berdasarkan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil, dan Menengah).

Dalam usahanya Ibu Rodiyah dibantu dengan 5 karyawan, karyawan di ambil dari tetangga sendiri dan keluarga. Jam kerja yang dikerjakan pada usaha ini di mulai dari jam 08:00 pagi sampai jam 14:00 siang. Untuk pencatatan keuangan di pegang oleh Mbak Ratna. Keripik pisang ini sudah di terjual sampai luar kabupaten, biasanya di kirim ke Surabaya Tuban dan Lamongan. UMKM Wak Menok melakukan promosi usaha nya melalui online dari whatsapp, instagram, facebook dan terkadang mengikuti gelaran pameran karena pada saat pameran banyak UMKM lain juga yang mengikutinya.

4.1.2 Struktur Organisasi

Gambar 4.1



Struktur Organisasi pada gambar 4.1 mempunyai tugas dan perannya masing-masing.

a) Ibu Radiyah sebagai pemilik mempunyai tugas :

- Mempunyai tanggung jawab penuh dalam usaha.
- Mengambil keputusan untuk pengembangan usaha kedepannya.
- Mengawasi proses kegiatan kerja usaha.

b) Mbak Ratna sebagai Bag.Keuangan mempunyai tugas :

- Mengendalikan keuangan usaha
- Mencari informasi bila ada acara pameran
- Menyusun cara untuk melakukan promosi produk ke masyarakat dan konsumen

c) 4 karyawan yatminah, khasanah, sampeono, endang mempunyai tugas :

- Membuat produk keripik pisang dari awal bahan baku mentah menjadi barang siap makan atau barang jadi.
- Membeli kebutuhan bahan baku

4.1.3 Transaksi-Transaksi yang terjadi di UMKM Wak Menok

UMKM Wak Menok merupakan usaha yang berbentuk manufaktur, dimana aktivitasnya ialah memproduksi keripik pisang. Transaksi-transaksi yang terjadi pada usaha ini adalah antara lain ada pembelian bahan baku, proses produksi, dan penjualan produk. Pernyataan ini diberikan langsung oleh mbak ratna saat peneliti melakukan penelitian pada hari senin 27 maret 2023 pukul 11:00 WIB di kediamannya:

“untuk pembuatan keripik pisang ini kita produksi sendiri mbak, untuk bahan-bahannya kita beli, pisang nya pun sekarang kita lebih banyak beli dari orang daripada hasil kebun kita sendiri. Karena gatau kenapa kebun kita sekarang susah banget tumbuh buahnya. Abis itu untuk produksi kita ya menghendel sendiri dengan dibantu karyawan kita, kemudian setelah semua beres produk kita jual ke masyarakat”

Kemudian transaksi penjualan yang terjadi pada Wak Menok bersifat tunai, pernyataan tersebut langsung disampaikan dari mbak ratna saat penelitian wawancara pada senin 27 maret 2023 pukul 11:00 WIB :

“pembayaran penjualan keripik pisang, kami membuatnya tunai mbak, jadi saat kita antar barangnya, saat barangnya diambil oleh konsumen. Pembeli atau konsumen tersebut harus langsung membayarnya. Biar nanti gak ada hal yang tidak diinginkan terjadi”

4.2 Pembahasan

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menciptakan rancangan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan dasar yang telah ditetapkan yakni berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah. Tahapan yang harus dikerjakan untuk membuat perancangan penyusunan laporan keuangan yaitu sebagai berikut ini :

1. Mengenali segala transaksi-transaksi yang terjadi pada UMKM Wak Menok
2. Mendiskripsikan catatan-catatan keuangan yang dimiliki oleh UMKM Wak Menok
3. Mempresentasikan bagaimana pencatatan laporan keuangan Wak Menok
4. Merancangan kode rekening dan daftar nama akun

5. Mencantumkan data-data keuangan Wak Menok ke dalam siklus akuntansi
6. Menyusun laporan keuangan dengan menggunakan bantuan excel agar mempermudah dengan berdasarkan SAK EMKM.

4.2.1 Deskripsi Data Laporan UMKM Wak Menok

Untuk mengetahui berapa pengeluaran untuk pembelian kebutuhan proses produksi dan pendapatan dari penjualan di UMKM Wak Menok menulis beberapa transaksi yang terjadi ke dalam beberapa catatan yang masih sangat sederhana dan dijalankan secara manual. Berikut adalah beberapa catatan yang dilakukan oleh UKM Dewi Prol Tape:

4.2.1.1 Catatan Kas Dan Setara Kas

Catatan kas yang dimiliki oleh Wak Menok adalah akumulasi total setiap pengeluaran atau penerimaan yang ada ditempat. Pernyataan ini disampaikan langsung oleh mbak ratna selaku bagian keuangan yang ada di UMKM Wak Menok saat wawancara berlangsung pada hari senin tanggal 27 maret 2023 di tempat pembuatan keripik pada pukul 11:00 WIB.

“kalau disini itu hanya mencatat berupa pengeluaran dan pendapatan uang. Saat kita membeli bahan untuk kebutuhan proses pembuatan keripik dan dari penjualan produk keripik pisang kita mbak.” Berikut ini ialah format pencatatan kas yang dilakukan oleh Wak Menok :

Tabel 4.1
Catatan kas “Wak Menok”
Januari 2023

Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
Saldo bank	30.255.451		30.255.451
Kas	4.000.000		34.255.451
Beli bahan		1.250.000	33.005.451
Ongkos karyawan		1.050.000	31.955.451
Biaya air & listrik		100.000	31.855.451
Beli bensin		120.000	31.735.451
Isi ulang gas		70.000	31.665.451
Ongkos kirim produk		200.000	31.465.451
Biaya promosi		50.000	31.415.451
Bayar pajak		60.000	31.355.451
Penjualan produk tunai	3.800.000		35.155.451
Penjualan produk transfer	2.450.000		37.605.451

Sumber : UMKM Wak Menok

Didasarkan pada catatan kas yang ditunjukkan oleh UMKM Wak Menok dapat kita lihat bahwa kas yang dimiliki oleh usaha ini mempunyai kas terbagi menjadi 2 bagian yaitu ada akas tunai dan kas di bank. Dalam pencatatanya nanti akan dibuat menjadi dua akun yakni ad akas dan kas bank sebagaimana penjelasan dan data yang peneliti dapatkan dari tempat penelitian. untuk rekomendasi pencatatan kas dan setara kas ialah sebagai berikut ini :

Tabel 4.2
Rekomendasi pencatatan kas dan setara kas UMKM Wak Menok
Januari 2023

Tanggal	Nama akun	Debet	Kredit
1/1/2023	Kas kas bank modal	4.000.000 30.255.451	34.255.451

Sumber : data diolah peneliti

Dari penjelasan tabel diatas dapat dipahami bahwa kas yang dimiliki oleh umkm Wak Menok terbagi mejadi dua bagian yakni kas yang artinya uang tunia yang dipegang sendiri lalu kas bank adalah kas yang ditabung pada bank. Kemudian pada sisi kredit nya ada modal yang mana merupakan pengakuan UMKM atas aset keuangan yang dimilikinya.

4.2.1.2 Catatan Piutang

Wak Menok melalukan transaksinya selama ini tidak mempunyai adanya piutang karena penjualan yang dikerjakan secara bayar tunai sehingga tidak ada penilaian adanya piutang. Tetapi jika Wak Menok melakukan penjualan pada usahanya menggunakan pembayaran secara kredit itu artinya UMKM menjadikan transaksi tersebut diakui dengan adanya piutang.

4.2.1.3 Catatan Pembelian Bahan Baku Dan Bahan Penolong

UMKM mencatat pembelian yang dilakukan saat pembelian bahan baku dan bahan penolong. Pembelian dijalankan setiap bulan dan untuk pembelian tanggal nya tidak pasti karena tergantung dengan stok bahan yang masih ada atau sudah habis. Hal ini sesuai berdasarkan dengan wawancara yang telah peneliti lakukan dengan mbak ratna pada hari senin tanggal 27 maret 2023 pukul 11: 00 WIB.

“pembelian pada usaha kita ini ngak pasti mbak belinya tergantung stok bahan yang masih ada itu masih bisa dipakai atau harus beli lagi seperti itu mbak.”

Berikut pencatatan yang dijalankan oleh UMKM Wak Menok :

Tabel 4.3
Pembelian bahan baku Wak Menok
Januari 2023

No	Nama bahan	Jumlah	Total
1	Pisang	45 Kg	450.000
2	Garam	1 Kg	26.000
3	Minyak	2 dus	295.000
Total pembelian			771.000

Sumber : data diolah peneliti

Tabel 4.4
Pembelian bahan penolong Wak Menok
Januari 2023

No	Nama bahan	Jumlah	Total
1	Standing pouch	400 pcs	372.000
2	Stiker produk	400 pcs	120.000
3	Isolasi besar hitam	1 pcs	12.000
4	Kantong plastik	3 pcs	30.000
Total pembelian bahan penolong			534.000

Sumber : data diolah peneliti

Dilihat dari tabel diatas tentang pencatatan pembelian bahan baku dan bahan penolong yang telah dijalankan oleh UMKM Wak Menok telah memberikan informasi mengenai pembelian apa yang telah terjadi. Akan tetapi dengan pencatatan seperti itu tidak akan berdampak terhadap kas. Sebagai halnya seharusnya ketika terjadi transaksi pembelian maka akan berdampak terhadap kas dikarenakan transaksi yang terlaksana di UMKM Wak Menok adalah tunai. Dalam pencatatan tersebut karena menggunakan metode perpetual yang berarti saat adanya pembelian bahan baku atau bahan penolong akan menambah pada persediaan.

Peneliti memberikan rekomendasi bagaimana pencatatan bahan baku dan bahan penolong sebagai berikut ini :

Tabel 4.5
Rekomendasi pencatatan pembelian bahan baku dan bahan
penolong UMKM Wak Menok
Januari 2023

Tanggal	Nama akun	Debet	Kredit
1/1 /2023	Persediaan bahan baku	771.000	
	Persediaan bahan penolong	534.000	
	Kas		1.305.000

Sumber : data diolah peeliti

Berlandaskan rekomendasi yang telah peneliti lampirkan pada tabel 4.5 yang berarti transaksi pembelian bahan baku dan penolong dapat memotong jumlah kas yang ada. Nominal yang dicatat persediaan bahan baku dan penolong diperoleh dari jumlah pembelian yang telah dilakukan. Maka dari itu nanti saat melakukan pencatatan laporan keuangan nominal yang dilampirkan sesuai dan tepat.

4.2.1.4 Catatan Produksi

Yang terdapat pada catatan produksi di UMKM Wak Menok ialah catatan pemakaian dari bahan baku dan bahan penolong. Wak Menok telah mencatat berapa produk yang sudah dihasilkan dalam setiap sekali produksinya. Dibawah ini adalah catatan yang telah dibuat Wak Menok :

Tabel 4.6
Catatan produksi Wak Menok
Januari 2023

Tanggal	Keterangan
1/1/2023	Memproduksi 46 keripik pisang Wak Menok
9/1/2023	Memproduksi 46 keripik pisang Wak Menok
16/1/2023	Memproduksi 46 keripik pisang Wak Menok

Tabel 4.6
Catatan produksi Wak Menok (Lanjutan)
Januari 2023

21/1/2023	Memproduksi 46 keripik pisang Wak Menok
25/1/2023	Memproduksi 46 keripik pisang Wak Menok
28/1/2023	Memproduksi 46 keripik pisang Wak Menok
30/1/2023	Memproduksi 46 keripik pisang Wak Menok
Total	322 produk keripik pisang

Sumber : UMKM Wak Menok

Berdasarkan data yang didapatkan dari penelitian, maka dapat dilihat bahwa pencatatan yang sudah dijalankan oleh usaha ini masih sangat sederhana. Catatan yang dibuat oleh umkm belum bisa menggambarkan mana pemakaian bahan baku, bahan penolong, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik yang mana dalam SAK EMKM dinamakan sebagai biaya konversi dari biaya tersebut menghasilkan barang jadi yang nantinya akan jadi nilai persediaan barang jadi.

Berlandaskan data yang diperoleh saat wawancara mengenai pencatatan kegiatan produksi pembuatan keripik. Dapat kita ketahui bahwa di setiap pembuatannya menghasilkan jumlah yang sama pada saat sekali pembuatannya. Oleh sebab itu peneliti ingin meneliti biaya apa saja yang telah terjadi. Pertama yakni meneliti penggunaan bahan baku yang dipakai disetiap produksi yang menghasilkan 46 keripik pisang adalah dua cengek pisang, dan garam dua sendok makan. Pernyataan yang peneliti sampaikan ini adalah berupa hasil wawancara saat melakukan penelitian pada hari senin 27 maret 2023

pukul 11:00 WIB di kedimaaan pemilik usaha keripik pisang wak menok bersama dengan mbak ratna.

“pembuatan sekali itu kita bisa menghasilkan 46 produk mbak, nah untuk pembuatan nya kita pakai 2 cengkeh pisang lalu sama garam sedikit aja 2 sendok makan yang biasanya kita pakai. Terus untuk packingnya dan stiker kita menyesuaikan mba ”

Dari hasil wawancara diatas data kita ketahui bahwa pemakaian kuantitas bahan baku dan bahan penolong setiap sekali produksi. Berikutnya ialah menemukan nilai dari bahan yang dipakai. Nilai bahan baku dan bahan penolong dapat dihitung dengan menghitung harga satuan masing-masing bahan dibagi dengan jumlah pembelian. Kemudian, sesudah mengetahui harga satuan masing-masing bahan, mengalikan jumlah bahan yang dipakai dengan harga satuan, dan nilai total bahan yang digunakan akan ditemukan. Sebagaimana agar lebih memudahkan pencarian pemakaian bahan baku dan bahan penolong. Dibawah ini ada tabel pemakaian bahan baku dan bahan penolong saat sekali produksi :

Tabel 4.7

Penggunaan Bahan Baku Keripik Wak Menok (per produksi)

No	Nama bahan	Jumlah dipakai	Harga satuan	Total
1	Pisang	2 cengkeh	27.000	54.000
2	Garam	2 sendok	1.000	2.000
3	Minyak	4 liter	16.000	64.000
Total				120.000

Sumber: data diolah peneliti

Tabel 4.8**Penggunaan Bahan Penolong Keripik Wak Menok (per produksi)**

No	Nama bahan	Jumlah dipakai	Harga satuan	Total
1	Standing pouch	46 biji	Rp.930	Rp.42.780
2	Stiker	46 biji	Rp.300	Rp.13.800
Total				Rp.56.580

Sumber: data diolah peneliti

Tabel yang ada diatas merupakan hasil data yang diperoleh lalu diolah mengenai pemakaian bahan baku dan bahan penolong saat sekali pembuatan keripik pisang di wak menok. Kemudian tahap berikutnya adalah memecahkan berapa jumlah pemakaian bahan baku dan bahan penolong pada bulan januari.

Jumlah keseluruhan produksi pada UMKM Wak Menok selama bulan januari 2023 ialah sebanyak 7 kali produksi dan hasil produksinya menghasilkan jumlah yang sama. Dengan seperti itu penggunaan bahan baku dan penolong juga sama setiap produksi, maka dari itu perhitungan untuk mengetahui jumlah pemakaian bahan baku dan bahan penolong pada bulan januari ialah dengan cara mengalikan penggunaan bahan setiap kali produksi dengan jumlah produksinya. Maka jumlah pemakaian bahan baku dan penolong pada bulan januari ialah sebagai berikut ini :

Tabel 4.9

**Penggunaan Bahan Baku dan Bahan Penolong UMKM
"Wak Menok"
Pada Bulan Maret 2023**

Keterangan	Penggunaan	Jumlah produksi	Total
Bahan baku	Rp. 120.000	7	Rp. 840.000

Tabel 4.9
Penggunaan Bahan Baku dan Bahan Penolong UMKM
“Wak Menok” (Lanjutan)
Pada Bulan Maret 2023

Bahan penolong	Rp. 56.580	7	Rp. 396.060
----------------	------------	---	-------------

Sumber: data diolah peneliti

Berlandaskan tabel diatas bisa kita pahami bahwa jumlah penggunaan bahan baku dan penolong pada bulan januari. Tabel 4.9 diatas belum terhitung pemakaian kantong plastic dan isolasi yang mana jumlahnya tidak bisa dikira-kira atau diketahui secara tepat. Tetapi menurut wawancara dengan mbak ratna pada hari senin tanggal 27 maret 2023 pukul 11:00 WIB tentang pemakaian kantong plastic dan isolasi bahwa :

“untuk kantong plastik dan isolasi itu tidak pasti mbak karena pemakain setiap produknya juga tidak menentu. Tapi sejauh ini kita pakai 1 isolasi hitam sama kantong plastic nya dalam 1 bulan itu habis”

Dari wawancara tersebut, maka pemakaian kantong plastik sebesar Rp. 30.000 dan isolasi sebesar Rp. 12.000 dengan begitu pemakaian bahan baku dan penolong pada bulan januari 2023 adalah sebagai berikut ini :

Tabel 4.10
Total pemakaian bahan penolong
Januari 2023

Pemakaian bahan penolong januari	= Rp.396.060 + Rp. 42.000
	= Rp. 438.060

Sumber: Data Diolah Peneliti

Kemudian sesudah menemukan penggunaan bahan baku dan penolong.berikutnya ialah pencatatan untuk penggunaan dari bahan baku dan penolong. Rekomendasi pencatatan nya seperti dibawah ini:

Tabel 4.11
Rekomendasi Pencatatan Penggunaan Bahan Baku dan Penolong
UMKM Keripik Pisang “Wak Menok”

Tanggal	Nama Akun	Debet	Kredit
31/1/23	Persediaan barang dalam proses Persediaan bahan baku	840.000	840.000
31/1/23	Biaya overhead pabrik Persediaan bahan penolong	438.060	438.060

Sumber: Data Diolah Peneliti

Dalam proses produksi, pemakaian bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung dicatat sebagai persediaan barang dalam proses, sementara pemakaian bahan penolong dicatat sebagai biaya overhead pabrik pada debet dan mengurangi persediaan bahan penolong, seperti yang telah di lampirkan oleh peneliti ditunjukkan dalam tabel 4.11 di atas.

Setelah menghitung bahan baku dan bahan penolong sekarang beralih pada yang kedua yakni biaya tenaga kerja langsung, dimana nantinya akun ini ada pada proses produksi yang dikerjakan dengan bantuan tenaga karyawan yang dinamakan dengan tenaga kerja langsung. Jumlah keseluruhan tenaga kerja langsung yang ada pada UMKM keripik pisang Wak Menok ialah 5 karyawan. UMKM ini telah membuat pencatatan untuk gaji karyawan, catatan yang telah dilakukan sebagai berikut:

Tabel 4.12
Gaji karyawan UMKM Keripik Pisang Wak Menok
Januari 2023

No	Nama karyawan	Gaji per produksi	Jumlah produksi	Total
1	Ratna	30.000	7 kali	210.000
2	Yatminah	30.000	7 kali	210.000
3	Khasanah	30.000	7 kali	210.000
4	Sampeono	30.000	7 kali	210.000
5	Endang	30.000	7 kali	210.000
Total				1.050.000

Sumber: Data Diolah Peneliti

Catatan yang sudah dibuat oleh umkm untuk pencatatan gaji karyawan memang telah menunjukkan berapa gaji karyawan setiap produksi dan jumlah keseluruhan jika dihitung sebulan. Tetapi pencatatan seperti ini belum sesuai dengan ketentuan yang telah ada atau yang sudah ditetapkan, maka dari itu peneliti memberikan sebuah rekomendasi pencatatan untuk iaya tenaga kerja langsung seperti dibawah ini:

Tabel 4.13
Rekomendasi pencatatan biaya tenaga kerja langsung
UMKM “Wak Menok”

Tanggal	Nama akun	Debet	Kredit
31/1/23	Biaya tenaga kerja langsung Kas	1.050.000	1.050.000
31/1/23	Persediaan barang dalam proses Biaya tenaga kerja langsung	1.050.000	1.050.000

Sumber: data diolah peneliti

Berdasarkan rekomendasi di atas, terlihat jelas berapa biaya produksi yang digunakan untuk tenaga kerja langsung dan bagaimana hal itu dapat mempengaruhi jumlah kas yang ada di umkm. Pencatatan yang dibuat harus menghasilkan laporan keuangan yang tepat.

Selanjutnya, biaya overhead pabrik terdiri dari semua biaya produksi selama proses pembuatan, serta biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung. Biaya yang dibelanjakan Wak Menok selama proses produksi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14
Catatan Biaya Produksi UMKM Wak Menok
Januari 2023

No	Keterangan	Total
1	Biaya listrik dan air	Rp. 100.000
2	Gas	Rp.70.000
3	Transportasi	Rp. 120.000
Total		Rp. 290.000

Sumber: UMKM Wak Menok

Data tabel diatas adalah catatan yang dikerjakan oleh UMKM Wak Menok masih sangat sederhana. Memang beban yang dicatat tepat karena termasuk dalam biaya overhead pabrik yang mempunyai dampak memotong kas, akan tetapi dengan pencatatan yang seperti itu tidak memberikan dampak pada jumlah kas yang ada. Dan untuk biaya listrik dan air ada tabel 4.14 ialah keseluruhan yang dibayarkan selama satu bulan yang tergabung antara pemakaian untuk produksi dan untuk pribadi. Seperti yang telah disampaikan saat wawancara berlangsung pada hari senin 27 maret 2023 pukul 11:00 WIB :

“yang saya taruh catatan untuk biaya listrik dan air Rp.100.000 itu total saya bayar dan pemakaian selama sebulan, jadi setiap bulannya saya bayar segitu dan saya kurang tau berapa yang digunakan untuk produksi dan berapayang digunakan untuk pribadi saya gak bisa ngira-ngira mbak.”

Dari pemaparan wawancara diatas diketahui bahwa pemakaian listrik dan air pada usaha ini masih digabungkan pemakaian untuk

produksi dan pribadi, dan belum bisa membedakan mana biaya yang untuk produksi. pemakaian listrik dan air untuk kegiatan produksi bisa didapati dari total jam produksi yang ada. Pada wawancara yang dilakukan dengan mbak ratna pada hari senin 27 maret 2023 pukul 11:00 WIB menyampaikan bahwa :

“jam operasional produksi pada usaha ini dimulai dari jam 08:00 sampai jam 14:00 siang mbak, dan sela-sela jam kerja juga ada jam istirahat untuk solat dan makan. Tapi kalau makan bukan dari kita mbak karena karyawan disini tetangga kita sendiri jadi kalau waktu istirahat gitu ya pulang ke rumah masing-masing”

Diketahui dari hasil wawancara diatas bahwa jam kerja produksi membutuhkan waktu 6 jam. Sehingga pemakaian listrik untuk satu kali pemakaian dalam sehari adalah 6 jam, pada bulan januari 2023 melakukan 7 kali produksi. sehingga total jam produksi ialah dengan mengalikan total jam dalam satu kali produksi dengan total hari produksi selama satu bulan, maka cara hitungan nya seperti berikut ini :

Tabel 4.15
Alokasi pemakaian listrik dan air untuk produksi

Total jam pemakaian listrik dan air untuk produksi	=6 (jam) x 7 (total hari produksi) = 42 jam
Totak pemakaian listrik dan air 1 bulan	24 (jam) x 31 (total hari januari) = 744 jam
Presentase pemakaian listrik dan air untuk produksi	42 jam (digunakan produksi) x 100 = 6% 744 jam (keseluruhan)

Sumber: data diolah peneliti

Tabel 4.16
Pemakaian listrik dan air untuk produksi Wak Menok
Bulan januari 2023

No	Keterangan	Tariff	Total penggunaan	Penggunaan produksi
1	Biaya listrik dan air	6%	100.000	6.000
Total				6.000

Sumber: data diolah peneliti

Tabel di atas menunjukkan berapa banyak listrik dan air yang digunakan selama bulan Januari untuk produksi keripik pisang. Karena biaya listrik, gas, dan transportasi dikenakan dalam proses produksi, biasa ini harus dicatat dan dimasukkan ke dalam akun biaya overhead pabrik, yang kemudian akan digunakan sebagai biaya persediaan. Oleh karena itu, catatan yang disarankan untuk dicatat untuk biaya overhead pabrik Wak Menok adalah sebagai berikut:

Tabel 4.17
rekomendasi pencatatan biaya overhead pabrik
UMKM Wak Menok

Tanggal	Nama akun	Debet	Kredit
31/1/23	Beban listrik pabrik	6.000	
	Beban gas	70.000	
	Beban transportasi	120.000	
	Kas		196.000
31/1/23	Biaya overhead pabrik	196.000	
	Beban listrik pabrik		6.000
	Beban gas		70.000
	Beban transportasi		120.000

Sumber: data diolah peneliti

Dari rekomendasi catatan diatas, yang mana Wak Menok belum membuat catatan biaya overhead pabrik non-kas yang sebaiknya dituliskan karena dipakai untuk proses produksi. Biaya

tersebut merupakan beban penyusutan untuk aset tetap yang dipakai untuk produksi.

Selanjutnya beralih pada perhitungan aset tetap, untuk mengetahui apa saja aset tetap yang dimiliki oleh usaha ini, maka peneliti melakukan wawancara yang berlangsung dengan mbak ratna selaku bagian keuangan pada hari senin 27 maret 2023 pukul 11:00 WIB yang berisi sebagai berikut:

“aset tetap yang kita miliki ngak begitu banyak mbak, yak arena memang untuk proses produksi keripik pisang di usaha kita ini tidak membutuhkan alat yang macem-macem mbak. Alat yang kita punya seperti sutil, wajan, saringan penggorengan, baskom, kendaraan yang kita pakai untuk produksi dan rumah”

Kemudian untuk mengetahui nilai dari aset tersebut maka peneliti juga menanyakan kepada mbak ratna berapa harga masing-masing aset tetap yang dimiliki.

“wajan itu harga nya 185.000 ribu mbak karena wajannya besar ya mbak, terus sutil 10.000 terus saringan penggorengan 15.000 kemudian pisau nya 12.000 kita beli 3 buah pisau. Terus alat perajang pisang kita beli 2 buah satuannya harganya 16.000. dan terakhir baskom kita beli dengan harga 3.000 persatuannya terus kita belinya itu 6 mbak. Kemudian untuk rumah nya dulu saya beli kena harga 95.000.000 dan kendaraan nya kena harga 170.000.000”

Umur manfaat untuk aset tetap yang dimiliki oleh UMKM sudah ditentukan berdasarkan pernyataan langsung dari mbak ratna saat peneliti melaksanakan wawancara pada senin 27 maret 2023 pukul 11:00 di kediaman:

“untuk kegunaanya aset tetap peralatan dapur seperti wajan, sutil, saringan, pisau, alat perajang, baskom, bisa sampai empat tahunan, tergantung bagaimana kita merawatnya, terus kalau kendaraan dan rumah kira-kira dibuat 20 tahunan saja mbak”

Dari hasil wawancara yang dilangsungkan peneliti tersebut, maka dibawah ini adalah data nominal setaip aset yang dimiliki oleh UMKM Wak Menok:

Tabel 4.18
Data harga perolehan aset tetap Wak Menok

Nama aset	Tahun perolehan	jumlah	Harga per unit	Total harga
Wajan	2022	1	185.000	185.000
Sutil	2022	1	10.000	10.000
Saringan	2022	1	15.000	15.000
Pisau	2022	3	12.000	36.000
Alat perajang	2022	2	16.000	32.000
baskom	2022	6	3.000	18.000
Rumah	2014	1	95.000.000	95.000.000
Kendaraan	2022	1	170.000.000	170.000.000

Sumber: data diolah peneliti

Setelah mendapatkan data aset tetap yang dimiliki usaha. Sekarang peneliti memebuat perhitungan penyusutan peralatan untuk alat dapur seperti wajan, sutil, saringan, baskom, pisau dan alat perajang saat produksi dengan cara berikut ini:

Tabel 4.19
Perhitungan penyusutan Peralatan

Penyusutan peralatan dapur pertahun	$= \frac{296.000 - 0}{4 \text{ tahun}} = 74.000$
Penyuutan peralatan dapur perbulan	$= \frac{74.000 - 0}{12 \text{ bulan}} = 6.116$

Sumber: datadiolah peneliti

Berdasarkan ketentuan SAK EMKM aset tetap dapat diusutkan dengan tiga metode tetapi metode yang sering digunakan dan mudah untuk digunakan pengusaha UMKM ialah dengan menggunakan metode garis lurus.

Pada penyusutan aset tetap peneliti membedakan dari penyusutan aset tetap yang termasuk pada aset yang ada di dapur dan aset yang tidak ada di dapur atau proses produksi. Aset yang ada di dapur berupa wajan, sutil, saringan, pisau, alat perajang, baskom. Dan untuk aset tetap lainnya yakni rumah dan kendaraan. Berikut dibawah adalah tabel 4.19 penyusutan dari aset tetap:

Tabel 4.20
Penyusutan Peralatan Wak Menok

Nama aset	Tahun	Nilai awal tahun	Beban penyusutan	Akm penyusutan
Wajan	2022	185.000	92.500	92.500
	2023	92.500	92.500	185.000
Sutil	2022	10.000	5.000	5.000
	2023	5.000	5.000	10.000
Saringan	2022	15.000	7.500	7.500
	2023	7.500	7.500	15.000
Pisau	2022	36.000	18.000	18.000
	2023	18.000	18.000	36.000
Alat perajang	2022	32.000	16.000	16.000
	2023	16.000	16.000	32.000
Baskom	2022	18.000	9.000	9.000
	2023	9.000	9.000	18.000

Sumber : data diolah peneliti

Sesuai dengan hasil wawancara dan data yang didapatkan bahwa produksi yang dilakukan pada wak menok pada bulan Januari 2023

bahwa melakukan kegiatan produksinya sebanyak 7 kali. Berikut adalah alokasi penyusutan peralatan alat dapur:

Tabel 4.21
Presentase alokasi pemakaian peralatan untuk kegiatan produksi

Pemakaian peralatan untuk produksi	= 7 kali
Total pemakaian peralatan	= 7 kali
Presentase pemakaian untuk produksi	$= \frac{7}{7} \times 100 = 100\%$

Sumber : data diolah peneliti

Dapat dilihat bahwa presentase yang didapatkan dari alokasi pemakaian peralatan untuk usaha wak menok ialah 100%. Lalu untuk penyusutannya nilai akumulasi penyusutan peralatan akan dialokasikan ke biaya overhead , dikarenakan peralatan yang digunakan untuk proses produksi. kemudian selanjutnya menjelaskan tentang alokasi pemakaian peralatan alat dapur:

Tabel 4.22
Alokasi pemakaian peralatan untuk kegiatan produksi

Nilai buku yang diakui sebagai aset	$100\% \times 74.000 = 74.000$
Beban penyusutan yang diakui sebagai biaya overhead	$100\% \times 6.116 = 6.116$

Sumber: data diolah peneliti

Selanjutnya pada penyusutan kendaraan yang ada pada usaha Wak Menok, penyusutan kendaraan diusutkan 20 tahun sesuai dengan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan.

Tabel 4.23
Perhitungan penyusutan kendaraan

Penyusutan kendaraan Per tahun	$= \frac{\text{Rp. } 170.000.000 - 0}{20 \text{ tahun}} = 8.500.000$
--------------------------------	--

Tabel 4.23
Perhitungan penyusutan kendaraan

Penyusutan kendaraan Per bulan	= $\frac{\text{Rp. 8.500.000}}{12 \text{ (bulan)}} = 708.333$
-----------------------------------	---

Sumber: data diolah peneliti

Maka dari itu dengan demikian nilai penyusutan kendaraan yang peneliti sajikan pada tabel 4.21 berikut :

Tabel 4.24
Penyusutan Kendaraan Wak Menok

Tahun	Nilai awal	Beban penyusutan	Akumulasi penyusutan
2022	170.000.000	8.500.000	85.000.000
2023	85.000.000	8.500.000	170.000.000

Sumber: data diolah peneliti

Selanjutnya mencari biaya overhead dan biaya pemasaran. Dalam bulan maret kendaraan dipakai untuk belanja sebanyak 2 kali dan dikenakan untuk mengantar pesanan yang dibeli konsumen untuk diantarkan ke lokasi konsumen. Meskipun dalam bulan maret produksi tujuh kali tetapi wak menok mengantarkan nya hanya dua kali karena sisanya konsumen sendiri yang datang ke tempat produksi keripik pisang.

Pernyataan ini sesuai dengan isi wawancara dengan mbak ratna pada hari senin 27 maret 2023 pukul 11:00 WIB di kediamannya:

“kalau anter barang ke pembeli gitu mbak kita gak selalu anter barang nya. Karena pembeli nya langsung datang kesini. Tapi biasanya paling sering yang minta di antar itu hanya 4 atau 5 tempat, jadi hanya dua kali dalam sebulan kita ngantar nya yang lainnya pembeli datang langsung beli kesini”

Perhitungan alokasi penyusutan kendaraan untuk overhead dan pemasaran produk ialah mencari presentase penggunaannya. Yang selajutnya dikalikan dengan akumulasi penyusutan kendaraan, maka perhitungannya ialah sebagai berikut:

Tabel 4.25
Presentase Alokasi Penyusutan Kendaraan
Utuk Overhead Dan Pemasaran

Pemakaian kendaraan untuk belanja	= 2 kali
Pemakaian kendaraan untuk distribusi produk	= 5 kali
Total pemakaian kendaraan untuk belanja	= 7 kali
Presentase pemakaian kendaraan untuk belanja	= $\frac{2}{7} \times 100 = 29\%$
Presentase pemakaian kendaraan untuk distribusi	= $\frac{5}{7} \times 100 = 72\%$

Sumber: data diolah peneliti

Berdasarkan perhitungan tersebut, alokasi pemakaian kendaraan untuk pengiriman barang dan belanja telah diketahui. Dengan demikian, penyusutan kendaraan sebesar 29% dialokasikan ke overhead dan sebesar 72% dialokasikan ke biaya pemasaran. Metode alokasi langsung digunakan dalam pendekatan ini. Oleh karena itu, tabel berikut menunjukkan jumlah kendaraan yang digunakan untuk belanja dan mengantarkan pesanan kepada pembeli:

Tabel 4.26
Alokasi penyusutan kendaraan untuk belanja dan mengantar barang
Bulan januari 2023

No	Keterangan	Tarif	Total penyusutan	Penggunaan produksi
1	Belanja bahan	29%	708.333	205.416
2	Mengantar produk	72%		509.999
Total				715.415

Sumber: data diolah peneliti

Berlandaskan tabel diatas disajikan alokasi penyusutan kendaraan yang dipakai untuk belanja dan mengantarkan produk. Belanja diakui sebagai biaya overhead pabrik dan mengatrkkan produk diakui sebagai biaya pemasaran. Untuk aset tetap selanjutnya ialah rumah. Perolehan awal harga yang didapatkan yakni 95.000.000 pada tahhun 2014, dan sesuai dengan data wawancara yang didapatkan bahwa rumah diusutkan untuk sekitar 20 tahun. Metode yang dipakai untuk perhitungan penyusutan rumah ini masih sama dengan metode perhitungan penyusutan aset sebelumnya yaitu dengan memakai metode lurus. Berikut penyusutannya:

Tabel 4.27
Perhitungan penyusutan rumah

Penyusutan per tahun	rumah = $\frac{95.000.000 - 0}{20 \text{ tahun}}$	= 4.750.000
Penyusutan perbulan	rumah = $\frac{4.750.000}{12 \text{ bulan}}$	= 395.833

Sumber : data diolah peneliti

Tabel 4.28
penyusutan rumah Wak Menok

Tahun	Nilai awal	Beban penyustan	Akumulasi penyusutan
2022	95.000.000	47.500.000	47.500.000
2023	47.500.000	47.500.000	95.000.000

Sumber : datadiolah peneliti

Setelah melakukan perhitungan penyusutan pada aset tetap yaitu rumah. Selanjutnya peneliti harus mengetahui berapa ukuran meter yang dipakai saat kegiatan usaha ini berlangsung dan berapa meter yang digunakan untuk pribadi. Dalam situasi ini bagian rumah yang dipakai untuk proses produksi ialah pada bagian dapur untuk

proses produksi dari mengupas, mencuci, memotong, sampai penggorengan. dan untuk ruang tamu digunakan untuk mengemas produk yang sudah matang. Pernyataan ini sesuai dengan adanya hasil wawancara yang telah peneliti lakukan bersama mbak ratna pada hari senin 27 maret 2023 pukul 11:00 WIB sebagai berikut ini:

“untuk produksi keripik nya kita ya didapur aja mbak, ngelupasi kulitnya, ngebersihin nyuci, terus iris-iris, dan goreng. Tapi kalo bungkusin kita biasanya di ruang tamu.”

Oleh sebab itu peneliti harus mengetahui berapa luas seluruh rumahnya, serta luas tempat yang dibuat produksi. Maka dari itu peneliti harus melakukan wawancara agar mengetahui berapa luas yang dimiliki wak menok. Dengan hasil wawancara pada senin 27 maret 2023 pukul 11:00 WIB sebagai berikut:

“oke, jadi yang samean tanyakan itu luas rumah ini, dapur yang buat produksi sama ruang tamu nggeh mbak. Kalau luas rumah ini 8x8 terus kalau dapurnya 3x2 terus ruang tamunya 3x3. Sudah itu saja mbak.”

Dari pernyataan tersebut maka dapat diidentifikasi luas rumah yang dipakai untuk produksi dan luas untuk dipakai pribadi. Dibawah ini ada presentase alokasi pemakaian rumah untuk proses produksi.

Tabel 4.29

Presentase alokasi pemakaian rumah untuk kegiatan produksi

Luas rumah yang dipakai produksi	$= (3 \times 3 \text{ m} = 9 \text{ m}) + (3 \times 2 \text{ m} = 6 \text{ m})$ $= 15 \text{ m}$
Luas keseluruhan	$= 8 \times 8 \text{ m}$ $= 64 \text{ m}$

Tabel 4.29
Presentase alokasi pemakaian rumah untuk
kegiatan produksi (Lanjutan)

Presentase pemakaian luas rumah produksi	$= \frac{15 \text{ m}}{64 \text{ m}} = 100 = 24\%$
--	--

Sumber: data diolah peneliti

Seperti yang ditunjukkan pada laporan keuangan, presentase rumah yang diakui ialah sebesar 24% dari presentase alokasi pemakaian. Karena rumah itu digunakan untuk proses produksi, seluruh nilai penyusutan rumah akan dialokasikan ke dalam biaya overhead. Tabel 4.26 menjelaskan alokasi pemakaian rumah yang menggunakan metode alokasi langsung.

Tabel 4.30
Alokasi pemakaian rumah untuk kegiatan produksi

Nilai buku yang diakui sebagai aset	$24\% \times 47.500.000 = 11.400.000$
Beban penyusutan yang diakui sebagai overhead	$24\% \times 395.833 = 94.100$

Sumber: data diolah peneliti

Tabel 4.27 dapat dilihat untuk penyusutannya dan yang diperbolehkan masuk pada catatan laporan keuangan dengan berdasarkan aturan SAK EMKM. Sekian perhitungan tentang aset tetap milik UMKM Wak Menok. Dan peneliti memberikan sebuah rekomendasi untuk usaha dengan memberikan contoh catatan aset tetap produksi dan penyusutannya.

Tabel 4.31
Rekomendasi pencatatan aset tetap produksi dan penyusutannya

Tgl	Nama akun	Debet	Kredit
1/1/23	Peralatan Kendaraan Rumah Modal	148.000 85.000.000 47.500.000	132.648.000
31/1/23	Biaya overhead pabrik Akumulasi peralatan Akumulasi kendaraan Akumulasi rumah	305.632	6.116 205.416 94.100
31/1/23	Beban penyusutan kendaraan Akumulasi penyusutan kendaraan	509.999	509.999

Sumber: data diolah peneliti

Berdasarkan rekomendasi di atas yang sudah dibagikan oleh peneliti, UMKM dapat mempertunjukkan dengan benar berapa nilai aset tetap yang selayaknya diakui serta beban penyusutan aset yang diterapkan selama proses produksi. Karena penggunaannya tidak termasuk dalam proses produksi, penyusutan aset ini selanjutnya dibebankan pada biaya overhead pabrik dan penyusutan yang dibebankan pada biaya operasional. Selanjutnya, biaya overhead pabrik dibebankan ke dalam persedi. Akibatnya, peneliti memberikan catatan penelitian kepada Wak Menok:

Tabel 4.32
**Rekomendasi Pencatatan Pembebanan Biaya Overhead Pabrik
Ke Persediaan Barang Dalam Proses**

Tgl	Nama akun	Debet	Kredit
31/1/23	Persediaan barang dalam proses Biaya overhead pabrik	939.692	939.692

Sumber: data diolah peneliti

Peneliti memberikan saran untuk mencatat persediaan barang dalam proses dan barang jadi karena UMKM Wak Menok belum mencatatnya:

Tabel 4.33
Rekomendasi Pencatatan Produk Yang Selesai Produksi

Tgl	Nama akun	Debet	Kredit
31/1/23	persediaan barang jadi	2.966.5300	
	Persediaan barang dalam proses		2.966.5300

Sumber: data diolah peneliti

Untuk mengetahui berapa biaya yang harus dikeluarkan untuk menghasilkan suatu produk, Anda harus mencatat produk yang sudah jadi setelah proses produksi.

4.2.1.5 Catatan Biaya Operasional

Catatan biaya operasional yang ada di UMKM Wak Menok ialah biaya promosi dan gaji penjualan atau pendapatan dari hasil penjualan produk. Berikut ini adalah catatannya:

Tabel 4.34
Biaya Operasional Wak Menok

No	Keterangan	Total
1	Biaya promosi	40.000
	Total	40.000

Sumber: UMKM Wak Menok

Pada tabel diatas dilamirkan pencatatan biaya opsional yang dikeluarkan oleh UMKM. Hasil dat diatas peneliti dapatkan dari wawancara dengan mbak ratna pada sebin 27 maret 2023 pukul 11:00 WIB di lokasi peneliti:

“kalau biaya promosi di kita ada mbak, kita juga ada catatanya karena memang kita membutuhkan adanya promosi karena dari promosi terbut dapat menambah pemasukan ke kita, produk kita dikenal masyarakat biasanya kita prmosi jika ada acara pameran UMKM gitu.”

Bentuk catatan yang dilakukan memang sudah benar karena menunjukkan berapa nominal untuk biaya promosi, akan tetapi pencatatan yang serupa itu tidak berdampak pada kas. Yang nantinya dapat menyebabkan nominal yang diperlihatkan dalam laporan keuangan tidak sesuai dengan apa yang sudah dikeluarkan. Maka dibawah ini adalah rekomendasi pencatatan biaya operasional:

Tabel 4.35
Rekomendasi Pencatatan Biaya Operasional UMKM Wak Menok

Tgl	Nama akun	Debet	Kredit
31/1/23	Beban promosi kas	40.000	40.000

Sumber: data diolah peneliti

4.2.1.6 Catatan Penjualan

Wak Menok sudah membuat catatan tentang penjualan tetapi pencatatannya masih memakai cara yang sederhana. Maka dari itu peneliti memberikan contoh pencatatan yang benar, sebagai berikut ini:

Tabel 4.36
Total penjualan
UMKM Wak Menok

No	Keterangan	Total
1	Penjualan keripik pisang cash	3.800.000
2	Penjualan keripik pisang transfer	2.450.000
Total		6.250.000

Sumber: data diolah peneliti

Tabel di atas memperlihatkan jumlah penjualan Wak Menok yang diperoleh dari catatan penjualan yang dibuat oleh Wak Menok. Jumlah penjualan sudah dapat dilihat dari pencatatan. Namun, UMKM tidak dapat mengetahui jumlah barang yang tersedia untuk dijual dengan cara pencatatan ini. Wak menok mencatat uang yang masuk dengan tunai dan uang yang keluar dengan bank dengan keterangan cash dan transfer. Pernyataan ini sesuai dengan materi wawancara yang dilakukan pada tanggal 27 Maret 2023 di tempat penelitian pada pukul 11 pagi:

“pembayaran dari penjualan disini memakai cash dan transfer mbak, karena kalo misal pembelinya itu jauh dari sini orangnya bakal transfer”

Penjualan yang dilakukan mempunyai sifat tunai sehingga akan berdampak pada akas, maka peneliti memberikan sebuah rekomendasi pencatatan penjualan sebagai berikut:

Tabel 4.37
Rekomendasi pencatatan penjualan
UMKM Wak Menok

Tgl	Nama akun	Debet	Kredit
31/1/23	Kas	3.800.000	
	Bank	2.450.000	
	penjualan		6.250.000

Sumber: data diolah peneliti

Selanjutnya UMKM Wak Menok telah terkumpul dalam akun harga pokok penjualan yang mengurangi persediaan barang jadi. Maka pencatatan yang harus Wak Menok buat selanjutnya yaitu catatan harga pokok penjual. Karena Wak Menok belum melakukan

pencatatan harga pokok penjualan. Maka peneliti memberikan sebuah rekoemndasi pencatatan harga pokok penjualan sebagai pengurang persediaan barang jadi. Berikut adalah bentuk catatannya:

Tabel 4.38
Rekomendasi pencatatan harga pokok penjualan
UMKM Wak Menok

No	Nama akun	Debet	Kredit
31/1/23	Harga pokok penjualan	2.983.000	
	Persediaan barang jadi		2.983.000

Sumber: data diolah peneliti

4.2.1.7 Catatan Pajak Penghasilan

Wak Menok telah mencatat pengeluaran untuk pembayaran pajak yang dicatat dalam catatan kas, dimana catatannya masih memakai cara yang sederhana. Meskipun pencatatan yang benar ialah dengan mendebetkan akun pajak yang berdampak atau berpengaruh pada laporan laba rugi usaha. beban pajak penghasilan dihitung berlandaskan dengan ketentuan yang ada yaitu sebesar 0,5% dari hasil bruto. Sehingga dasar pengenaan yang dipakai dalam mengukur pajak penghasilan Wak Menok ialah total pendapatan sebesar 6.250.000. kemudian pajak penghasilannya 0,5% dari total penjualan yang berarti hasil pajaknya ialah 31.250. dibawah ini adalah rekomendasi bentuk catatan penghasilan untuk UMKM:

Tabel 4.39
Rekomendasi pencatatan pajak penghasilan Wak Meok
Bulan januari 2023

Tgl	Nama akun	Debet	Kredit
31/1/23	Pajak penghasilan	31.250	
	Kas		31.250

Sumber: data diolah peneliti

4.2.2 Sistem Pencatatan Laporan Keuangan UMKM Wak Menok

UMKM ini masih melangsungkan pencatatan yang sangat sederhana yang mana hanya mencatat apa saja yang beli dan barang produksi yang terjual. Sehingga menyebabkan data yang dihasilkan belum bisa menunjukkan hasil kinerja usahanya dan jumlah harta yang dimiliki usaha, hutang otang modal. Hal ini telah berikan sesuai pernyataan langsung oleh mbak ratna selaku bagian keuangan, wawancara dilaksanakan pada hari senin 27 maret 2023 pukul 11:00 WIB berikut penjelasannya :

“pencatatan di umkm ini masih belum baik mbak yak arena memang kita kurang paham dengan pencatatan yang samean maksud itu gimana, makanya kita hanya mencatat barang apa saja yang kita beli produk yang terjual. Karena memang hanya bisa mencatat yang modelan nya seperti ini”

Dari hasil wawancara diatas serta data dokumen yang didapatkan peneliti, memang usaha ini belum menerapkan pencatatan yang sesuai dengan standar yang sudah ditentukan dan masih memakai pecatatan yang sangat sederhana.

4.2.3 Kode Rekening Dan Daftar Nama Akun

Berdasarkan beberapa dokumen Wak Menok, identifikasi transaksi yang dilakukan peneliti melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi selama penelitian. Setelah itu, beberapa akun muncul untuk transaksi tersebut. Rekening ini akan dipakai untuk mencatat semua transaksi yang terjadi di masa mendatang. Daftar nama akun dan kode rekening yang disarankan untuk UMKM Wak Menok adalah sebagai berikut:

Tabel 4.40
Rekomendasi kode rekening dan daftar nama akun
UMKM Wak Menok

Kode akun	Nama akun
Aset lancar	
110-10	Kas
110-20	Bank
120-10	Piyang usaha
120-20	Piutang lain-lain
130-10	Persediaan barang jadi
130-20	Persediaan barang dalam proses
130-30	Persediaan barang penolong
130-40	Persediaan bahan baku
Aset tetap	
160-20	Peralatan
160-21	Akumulasi penyusutan peralatan
160-30	Rumah
160-31	Akumulais penyusutan rumah
160-50	Kendaraan
160-51	Akumulasi penyusutan kendaraan
170-10	Aset lain-lain
Kewajiban	
210-10	Hutang usaha
210-20	Hutang lain-lain
210-10	Hutang bank
Ekuitas	
310-10	Modal
310-20	Prive
310-10	Saldo laba
Penjualan	
410-10	Penjualan

Tabel 4.40
Rekomendasi kode rekening dan daftar nama akun
UMKM Wak Menok (lanjutan)

420-10	Retur penjualan
430-10	Potongan harga penjualan
Beban	
510-10	Harga pokok penjualan
520-10	Biaya bahan baku
520-20	Biaya tenaga kerja langsung
520-30	Biaya overhead pabrik
520-31	Beban transportasi
520-32	Beban listrik dan air pabrik
520-33	Beban gas
610-10	Beban gaji penjualan
610-20	Beban transportasi penjualan
610-30	Beban promosi
620-10	Beban penyusutan peralatan
620-20	Beban penyusutan rumah
620-30	Beban penyusutan kendaraan
710-10	Pajak penghasilan

Sumber: data diolah peneliti

Berlandaskan rekomendasi kode rekening dan daftar nama akun yang ada diatas dapat diidentifikasi akun-akun apa saja yang dipakai oleh UMKM Wak Menok. Sehingga nantinya pencatatan yang dikerjakan akan lebih terstruktur dengan mengacu kepada daftar nomor rekening dan nama akun yang telah diberikan rekomendasi dari peneliti. Kemudian memasukkan kode rekening dan nama akun ke microsoft excel, dikarenakan penyusunan laporan keuangan untuk Wak Menok menggunakan bantuan excel agar nantinya bagian keuangan yang menangani pencatatan keuangan ini lebih mudah untuk menyusunnya.

4.2.4 Siklus Akuntansi

Tahapan dalam merancang laporan keuangan yang nantinya akan menjadi sebuah informasi. Tahapan siklus akuntansi terdiri dari berikut ini:

4.2.4.1 Transaksi

Kesepakatan yang diciptakan antara penjual dan pembeli untuk menukar barang, jasa, atau uang disebut sebagai transaksi. Dalam akuntansi, peristiwa yang berdampak pada keuangan perusahaan harus dicatat dalam pembukuan. Pemindahan kepemilikan antara individu ke individu lainnya termasuk transaksi yang kerap dilakukan Wak Menok termasuk pembelian bahan baku, bahan penolong, penggunaan bahan baku selama proses produksi, dan penjualan produk.

4.2.4.2 Jurnal

Jurnal ialah catatan yang berisi data transaksi keuangan yang meliputi segala pemasukan atau pengeluaran yang terjadi dalam sebuah bisnis. Berlandaskan hasil wawancara dan observasi dan dokumentasi pada penelitian, jurnal yang ada atas transaksi yang telah dilakukan oleh UMKN Wak Menok yang terjadi selama satu bulan pada bulan januari 2023 disajikan dalam bentuk berikut ini :

Tabel 4.41
Jurnal umum UMKM Wak Menok
Januari 2023

Tgl	Nama akun	Debet	Kredit
1/1/2023	Kas	4.000.000	
	Bank	30.255.451	
	Modal		34.255.451
Ket	Saldo awal kas dan bank		
1/1/2023	Peralatan	148.000	
	Kendaraan	85.000.000	
	Rumah	47.500.000	
	Modal		132.648.000

Tabel 4.41
Jurnal umum UMKM Wak Menok
Januari 2023 (lanjutan)

Ket	Nilai aset tetap awal		
1/1/2023	Persediaan bahan baku	771.000	
	Persediaan bahan penolong	534.000	
	Kas		1.305.000
Ket	Pembelian bahan baku dan penolong		
31/1/2023	Perediaan barang dalam proses	840.000	
	Persediaan bahan baku		840.000
Ket	Pemakaian bahan baku untuk produksi		
31/1/2023	Biaya tenaga kerja langsung	1.050.000	
	Kas		1.050.000
Ket	Pembayaran gaji untuk karyawan		
31/1/2023	Biaya overhead pabrik	438.060	
	Persediaan bahan penolong		438.060
Ket	Pemakaian bahan penolong untuk produksi		
31/1/2023	Biaya overhead pabrik	305.632	
	Akumulasi pen peralatan		6.116
	Akumulasi pen kendaraan		205.416
	Akumulasi pen rumah		94.100
Ket	Aset tetap yang dipakai produksi		
31/1/2023	Beban listrik dan air pabrik	6.000	
	Beban gas	70.000	
	Beban transportasi	120.000	
	Kas		196.000
Ket	Pembayaran beban untuk proses produksi		
31/1/2023	Biaya overhead pabrik	196.000	
	Beban listrik dan air		6.000
	Beban gas		70.000
	Beban transportasi		120.000
Ket	Pembebanan biaya yang dipakai produksi sebagai biaya overhead		
31/1/2023	Persediaan barang dalam proses	1.050.000	
	Biaya tenaga kerja langsung		1.050.000
Ket	Pembebanan biaya tenaga kerja ke dalam persediaan barang dalam proses		
31/1/2023	Persediaan barang dalam proses	939.692	
	Biaya overhead pabrik		939.692

Tabel 4.41
Jurnal umum UMKM Wak Menok
Januari 2023 (lanjutan)

Ket	Pembebanan biaya overhead ke dalam persediaan barang dalam proses		
31/1/2023	Persediaan barang jadi	2.983.000	
	Persediaan dalam proses		2.983.000
Ket	Pencatatan produk setelah produksi		
31/1/2023	Kas	3.800.000	
	Bank	2.450.000	
	Penjualan		6.250.000
	Harga pokok penjualan	2.983.000	
	Persediaan barang jadi		2.983.000
Ket	Penjualan bulan januari		
31/1/2023	Beban promosi	40.000	
	Kas		40.000
Ket	Pengeluaran kas untuk promosi		
31/1/2023	Pajak penghasilan	31.250	
	Kas		31.250
Ket	Pembayaran pajak usaha Wak Menok		
31/1/2023	Beban penyusutan kendaraan	509.999	
	Akumulasi peny kendaraan		509.999
Ket	Beban untuk kegiatan operasional		
	Total	186.021.084	186.021.084

Sumber: data diolah peneliti

Tabel diatas merupakan jurnal umum hasil dari transaksi yang terjadi pada bulan januari 2023 di UMKM Wak Menok. Setelah dilakukannya pencatatan seperti ini akan memberikan catatan yang lebih jelas dan akurat posisi aset, kewajiban dan modal yang dimiliki oleh Wak Menok.

4.2.4.3 Buku Besar

Siklus akuntansi setelah menyusun jurnal umum yaitu mencatat ke buku besar. Semua yang dicatat pada buku besar ialah akun-akun yang ada pada perusahaan berdasarkan jurnal transaksi. Wak Menok selama

penjualan belum menggunakan pencatatan buku besar, oleh karena itu berdasarkan data jurnal yang diperoleh berikut ialah buku besar Wak Menok:

Tabel 4.42
Buku Besar Kas UMKM Wak Menok
Januari 2023

Tgl	Ket	Jumlah	Tgl	Ket	Jumlah
1		4.000.000	1		1.305.000
31		3.800.000	31		1.050.000
			31		196.000
			31		40.000
			31		62.500
Debet		7.800.000	Kredit		2.653.500
Saldo		5.146.500			

Sumber : data diolah peneliti

Tabel 4.43
Buku besar Bank UMKM Wak Menok
Januari 2023

Tgl	Ket	Jumlah	Tgl	Ket	Jumlah
1		30.255.451			
31		2.450.000			
Debet		32.705.451	Kredit		
Saldo		32.705.451			

Sumber : data diolah peneliti

Tabel 4.44
Buku Besar Persediaan Barang Jadi UMKM Wak Menok
Januari 2023

Tgl	Ket	jumlah	Tgl	Ket	Jumlah
31		2.983.000	31		2.983.000
Debet		2.983.000	Kredit		2.983.000
Saldo		0			

Sumber : data diolah peneliti

Tabel 4.45
Buku Besar Persediaan Dalam Proses UMKM Wak Menok
Januari 2023

Tgl	Ket	Jumlah	Tgl	Ket	Jumlah
31		840.000	31		2.983.000
31		1.050.000			
31		1.093.000			
	Debet	2.983.000		Kredit	2.983.000
	Saldo	0			

Sumber : data diolah peneliti

Tabel 4.46
Buku Besar Persediaan Bahan Penolong UMKM Wak Menok
Januari 2023

Tgl	Ket	Jumlah	Tgl	Ket	Jumlah
1		534.000	31		438.060
	Debet	534.000		Kredit	438.060
	Saldo	95.940			

Sumber : data diolah peneliti

Tabel 4.47
Buku Besar Persediaan Bahan Baku UMKM Wak Menok
Januari 2023

Tgl	Ket	Jumlah	Tgl	Ket	Jumlah
1		771.000	31		840.000
	Debet	771.000		Kredit	840.000
	Saldo				69.000

Sumber : data diolah peneliti

Tabel 4.48
Buku Besar Peralatan UMKM Wak Menok
Januari 2023

Tgl	Ket	Jumlah	Tgl	Ket	Jumlah
1		148.000			
	Debet	148.000		Kredit	
	Saldo	148.000			

Sumber : data diolah peneliti

Tabel 4.49
Buku Besar Akumulasi Penyusutan Peralatan UMKM Wak Menok
Januari 2023

Tgl	Ket	Jumlah	Tgl	Ket	Jumlah
			31		6.116
	Debet			Kredit	6.116
	Saldo				6.116

Sumber : data diolah peneliti

Tabel 4.50
Buku Besar Rumah UMKM Wak Menok
Januari 2023

Tgl	Ket	Jumlah	Tgl	Ket	Jumlah
1		47.500.000			
	Debet	47.500.000		Kredit	
	Saldo	47.500.000			

Sumber : data diolah peneliti

Tabel 4.51
Buku Besar Akumulasi Penyusutan Rumah UMKM Wak Menok
Januari 2023

Tgl	Ket	Jumlah	Tgl	Ket	Jumlah
			31		94.100
	Debet			Kredit	94.100
	Saldo				94.100

Sumber : data diolah peneliti

Tabel 4.52
Buku Besar Kendaraan UMKM Wak Menok
Januari 2023

Tgl	Ket	Jumlah	Tgl	Ket	Jumlah
1		85.000.000			
	Debet	85.000.000		Kredit	
	Saldo	85.000.000			

Sumber : data diolah peneliti

Tabel 4.53
Buku Besar Akumulasi Penyusutan Kendaraan UMKM Wak Menok
Januari 2023

Tgl	Ket	Jumlah	Tgl	Ket	Jumlah
			31		205.416
			31		509.999
	Debet			Kredit	715.415
	Saldo				715.415

Sumber : data diolah peneliti

Tabel 4.54
Buku Besar Modal UMKM Wak Menok
Januari 2023

Tgl	Ket	Jumlah	Tgl	Ket	Jumlah
			1		34.255.451
			31		132.648.000
	Debet			Kredit	166.903.451
	Saldo				166.903.451

Sumber : data diolah peneliti

Tabel 4.55
Buku Besar Penjualan UMKM Wak Menok
Januari 2023

Tgl	Ket	Jumlah	Tgl	Ket	Jumlah
			31		6.250.000
	Debet			Kredit	6.250.000
	Saldo				6.250.000

Sumber : data diolah peneliti

Tabel 4.56
Buku Besar Harga Pokok Penjualan UMKM Wak Menok
Januari 2023

Tgl	Ket	Jumlah	Tgl	Ket	Jumlah
31		2.983.000			
	Debet	2.983.000		Kredit	
	Saldo	2.983.000			

Sumber : data diolah peneliti

Tabel 4.57
Buku Besar Biaya Tenaga Kerja Langsung UMKM Wak Menok
Januari 2023

Tgl	Ket	Jumlah	Tgl	Ket	Jumlah
31		1.050.000	31		1.050.000
	Debet	1.050.000		Kredit	1.050.000
	Saldo	0			

Sumber : data diolah peneliti

Tabel 4.58
Buku Besar Biaya Overhead Pabrik UMKM Wak Menok
Januari 2023

Tgl	Ket	Jumlah	Tgl	Ket	Jumlah
31		438.060	31		939.692
31		305.632			
31		196.000			
	Debet	939.692		Kredit	939.692
	Saldo	0			

Sumber : data diolah peneliti

Tabel 4.59
Buku Besar Beban Transportasi UMKM Wak Menok
Januari 2023

Tgl	Ket	Jumlah	Tgl	Ket	Jumlah
31		120.000	31		120.000
	Debet	120.000		Kredit	120.000
	Saldo	0			

Sumber : data diolah peneliti

Tabel 4.60
Buku Besar Beban Listrik dan Air UMKM Wak Menok
Januari 2023

Tgl	Ket	Jumlah	Tgl	Ket	Jumlah
31		6.000	31		6.000
	Debet	6.000		Kredit	6.000
	Saldo	0			

Sumber : data diolah peneliti

Tabel 4.61
Buku Besar Beban Gas UMKM Wak Menok
Januari 2023

Tgl	Ket	Jumlah	Tgl	Ket	Jumlah
31		70.000	31		70.000
	Debet	70.000		Kredit	70.000
	Saldo	0			

Sumber : data diolah peneliti

Tabel 4.62
Buku Besar Beban Promosi UMKM Wak Menok
Januari 2023

Tgl	Ket	Jumlah	Tgl	Ket	Jumlah
31		40.000			40.000
	Debet	40.000		Kredit	40.000
	Saldo	0			

Sumber : data diolah peneliti

Tabel 4.63
Buku Besar Pajak Penghasilan UMKM Wak Menok
Januari 2023

Tgl	Ket	Jumlah	Tgl	Ket	Jumlah
31		31.250			
	Debet	31.250		Kredit	
	Saldo	31.250			

Sumber : data diolah peneliti

Tabel 4.64
Buku Besar Beban Penyusutan Kendaraan UMKM Wak Menok
Januari 2023

Tgl	Ket	Jumlah	Tgl	Ket	Jumlah
31		509.999			
	Debet	509.999		Kredit	
	Saldo	509.999			

Sumber : data diolah peneliti

4.2.4.4 Laporan Keuangan

Laporan keuangan UMKM Wak Menok masih menggunakan catatan sederhana, yang telah dijelaskan dalam wawancara tentang

ketidaksesuaian dengan standar akuntansi yang telah ditetapkan. Pernyataan seperti ini telah disampaikan langsung kepada peneliti saat wawancara pada senin 27 maret 2023 pukul 11:00 WIB:

“untuk laporan keuangan yang seperti samean jelaskan itu mbak disini belum ada sama sekali karena memang kita kurang paham. Dan intinya penting kita nya itu ngak merasa rugi itu udah cukup”

Dari pernyataan wawancara yang telah disampaikan mbak ratna selaku bagian keuangan di Wak Menok bahwa UMKM belum melakukan pencatatan yang sesuai standar. Maka dari itu peneliti ingin membuat sebuah rekomendasi pencatatan laporan keuangan yang sesuai berdasarkan ketentuan yang ada.

4.2.5 Laporan Keuangan UMKM Wak Menok Berdasarkan SAK EMKM

Laporan keuangan beradarskan SAK EMKM terdiri dari tiga laporan keuangan diantaranya ada laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan (CALK). Usaha ini merupakan usaha manufaktur, untuk penyusunan laporan keuangan nya sama seperti perusahaan dagang yang membedakan adanya laporan harga produksi yang masuk pada laporan laba rugi. Berikutnya peneliti akan menyusun laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan yang sesuai dengan bantuan Microsoft excel agar nantinya memberikan kemudahan untuk UMKM.

4.2.5.1 Laporan Harga Pokok Produksi

Tabel 4.65
Laporan Harga Pokok Produksi
UMKM WAK MENOK
Untuk Periode 31 Januari 2023

Persediaan Bahan Baku Awal	Rp. 771.000	
Pembelian	Rp. 771.000	
Persediaan Bahan Baku Akhir	<u>Rp. 69.000</u>	
Biaya Bahan Baku		Rp.840.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung		Rp.1.050.000
Biaya Overhead Pabrik		<u>Rp. 939.629</u>
Biaya Produksi		Rp2.829.629
Persediaan Barang Dalam Proses Awal	Rp. 0	
Persediaan Barang Dalam Proses Akhir	<u>Rp. 0</u>	
Harga Pokok Penjualan		Rp2.829.629

Sumber : Data Diolah Peneliti(2023)

Tabel di atas memperlihatkan laporan harga pokok produksi untuk UMKM Wak Menok. Laporan ini berisi biaya yang dibelanjakan sepanjang proses produksi, seperti biaya untuk bahan baku, tenaga kerja langsung, dan overhead pabrik. Dengan dibuatkannya laporan hasil produksi tersebut maka biaya yang terjadi untuk proses produksi pada Wak Menok dapat terlihat jelas dan mudah dimengerti.

4.2.5.2 Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi ialah memasukkan semua pendapatan dan beban. Laporan laba rugi dapat mencakup beberapa akun antaranya ada pendapatan atau penghasilan, beban keuangan, dan pajak

Tabel 4.66
Laporan Laba Rugi
UMKM WAK MENOK
Untuk Periode 31 Januari 2023

Penjualan		
Penjualan	<u>Rp6.250.000</u>	
Total Penjualan		Rp6.250.000
Harga Pokok Penjualan		
Harga Pokok Penjualan		(2.983.000)
Beban Operasional		
Beban Promosi	(Rp.40.000)	
Beban Penyusutan Kendaraan	<u>(Rp 50.999)</u>	
Total Beban Operasional		(Rp90.999)
Pajak Penghasilan		
Pajak Penghasilan		(Rp31.250)
Laba Rugi Bersih Setelah Pajak		Rp.3.113.501

Sumber : Data Diolah Peneliti (2023)

4.2.5.3 Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan terdiri dari beberapa akun, antara lain yaitu kas dan setara kas, piutang, persediaan, aset tetap, utang usaha, utang bank, ekuitas. Dengan begitu Wak Menok bisa mengetahui bagaimana posisi keuangan miliknya.

Tabel 4.67
Laporan Posisi Keuangan
UMKM WAK MENOK
Untuk Periode 31 Januari 2023

Aset lancar	
Kas	Rp.5.146.500
Bank	Rp.32.705.451
Persediaan barang jadi	Rp. 0
Persediaan barang dalam proses	Rp. 0
Persediaan bahan penolong	Rp. 95.940
Persediaan bahan baku	Rp.69.000
Total aset lancar	Rp.38.016.891
Aset tetap	
Peralatan	Rp.148.000
Akumulasi penyusutan peralatan	(Rp.6.116)
Bangunan	Rp.47.500.000
Akumulasi penyusutan bangunan	(Rp.94.100)
Kendaraan	Rp.85.000.000
Akumulasi penyusutan kendaraan	(Rp.715.415)
Total aset tetap	Rp.131.832.369
Total aset	Rp.169.849.260
Kewajiban	
Hutang usaha	Rp.0
Total kewajiban	Rp.0
Modal	
Modal	Rp.169.849.260
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Rp.169.849.260

Sumber : Data Diolah Peneliti (2023)

4.2.5.4 Catatan Atas Laporan Keuangan

Tabel 4.68
Catatan Atas Laporan Keuangan
UMKM WAK MENOK
Untuk Periode 31 Januari 2023

1. UMUM

UMKM Wak Menok berdiri pada tanggal 12 Januari 2017. Wak Menok merupakan suatu perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang makanan jadi dengan memproduksi makanan camilan berupa keripik pisang dari olahan pisang yang mentah dijadikan makanan siap santap yang terletak di Desa Babat, Kecamatan Babat, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur. UMKM Wak Menok telah memenuhi syarat sebagai UMKM sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Th. 2008.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Perancangan Penyusunan laporan keuangan menggunakan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah).

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan UMKM Wak Menok ialah dengan catatan kas, catatan pembelian bahan baku dan bahan penolong, catatan produksi, catatan penjualan, catatan gaji karyawan produksi dan catatan biaya operasional. Mata uang yang digunakan untuk perancangan penyusunan laporan keuangan ialah rupiah.

c. Persediaan

Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Biaya konversi meliputi biaya tenaga kerja langsung dan overhead. Metode pencatatan yang dikerjakan oleh UMKM Wak Menok masih menggunakan pencatatan yang sederhana sehingga masih belum dapat mencerminkan nilai persediaan yang sebenarnya.

d. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki oleh Wak Menok masih belum dilakukan pencatatan sebesar dengan biaya perolehan. Meskipun aset tersebut milik UMKM secara hukum oleh entitas. Dan UMKM belum melakukan penyusutan pada aset tetap yang dimilikinya.

e. Pengakuan Pendapatan Dan Beban

pendapatan dinamakan jika adanya pengiriman produk dan tagihan yang dilakukan oleh pelanggan. Lalu untuk beban disaat terjadi.

f. Pajak Penghasilan

Mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia

3. Kas	
Kas milik UMKM Wak Menok dibagi menjadi 2 yakni tunai dan kas bank yang rincian jumlahnya adalah sebagai berikut ini : Januari 2023	
Kas kecil	Rp.5.146.500
Kas di bank	Rp.32.705.451
4. Aset Tetap	
Peralatan	Rp.148.000
Akumulasi peralatan	(Rp.6.116)
Bangunan	Rp.47.500.00
Akumulasi bangunan	(Rp.94.100)
Kendaraan	Rp.85.000.000
Akumulasi kendaraan	(Rp.715.415)
5. Utang	
Entitas tidak memiliki utang maupun piutang pada januari periode 2023	
6. Modal	Rp.169.849.260
7. Penjualan / pendapatan	
Penjualan dilakukan secara tunai dan dihasilkan dari penjualan keripik pisang wak menok, berikut adalah penjualan rincian nya : Januari 2023	
Penjualan	Rp.6.250.000
8. HPP	
Persediaan bahan baku awal	Rp.771.000
Pembelian	Rp.771.000
Persediaan bahan baku akhir	Rp.69.000
Biaya bahan baku	Rp.840.000
Biaya tenaga kerja langsung	Rp.1.050.000
Biaya overhead pabrik	<u>Rp.939.629</u> +
Biaya produksi	Rp.2.829.629
Persediaan barang dalam proses awal	Rp. 0
Persediaan barang dalam proses akhir	Rp. 0
Harga pokok penjualan	Rp.2.929.629
9. Beban pajak penghasilan	
Pajak penghasilan	Rp.62.500

Sumber : Data Diolah Peneliti (2023)

Tabel 4.69 diatas disajikan untuk memperlihatkan telah disajikan catatan atas laporan keuangan milik UMKM Wak Menok yang telah sesuai berdasarkan ketentuan SAK EMKM. Isi dari catatan atas laporan keuangan berupa penjelasan ketaatan UMKM Wak Menok kepada standar akuntansi keuangan, kemudian juga menyangkup mengenai

ikhtisar kebijakan akuntansi serta menjelaskan akun-akun penting yang material untuk UMKM seperti kas, penjualan, dan pajak penghasilan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan pada bab empat diatas tentang bagaimana perancangan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM keripik pisang Wak Menok di lamongan. Peneliti merancang penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan bantuan Microsoft, yang terdiri dari : laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan (CALK).

Dalam laporan keuangan yang telah dibuat oleh peneliti untuk januari periode 2023 didapat laba rugi setelah pajak Rp.3.113.501 total kewajiban dan ekuitas pada laporan posisi keuangan sebesar Rp.169.849.260 Wak Menok tidak memiliki piutang ataupun utang pada usahanya. Dan di catatan atas laporan keuangan menjelaskan profil perusahaan, pernyataan kepatuhan serta hitungan dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi.

5.2 Saran

1. Diharapkan UMKM Wak Menok dapat mengimplementasikan perancangan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM secara berkepanjangan agar keuangan yang dimiliki usaha lebih efisien.

2. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya jika mengangkat penelitian dengan membahas laporan keuangan seperti ini dapat menemukan objek yang berbeda, dapat memperbaiki kekurangan skripsi ini, serta dapat menggunakan aplikasi yang lebih maju agar ada keterbaruan pada penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an al-Karim dan Terjemahnya
- Ariantini, N. L. G., dkk. 2014. *Penerapan SAK ETAP dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Lembang Sejahtera Mandiri*. Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi Vol: 4 No:1. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Arry Irawan & Euis Kania. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Berbantuan Microsoft Excel 2016. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 2(2), 317–336.
- Ayudhi, L. F. R. S. (2020). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) pada Umkm di Kota Padang. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 15(1), 1–15.
- Dewan satndar akuntansi keuangan ikatan akuntansi indonesia. (2016). STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENEGAH.
- Dewata, E., Sari, Y., & Jauhari, H. (2020). Penyusunan Laporan Keuangan Terkomputerisasi Berdasarkan SAK EMKM Pada UMKM Konveksi. *Intervensi Komunitas*, 2(1), 11–16.
- Dyah F, Hesti Oktaviani. (2022). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)- Vol. 7 No. 2 (2022)*. 7(2), 190-200.
- Fakhira, L. R., Nugraha, A. A., Akuntansi, J., & Bandung, P. N. (2021). Perancangan Model Akuntansi Pokok untuk Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus pada UMKM Bumbu Kita Cimahi) Designing Accounting Basic Models to Prepare Financial Statements Based on SAK EMKM. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 02(01), 99–118.
- Hasanah, A. N., & Sukiyarningsih, T. W. (2021). Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM pada UMKM Rempeyek Bayam Kecamatan Cikeusal. *Jurnal Ekonomi Vokasi*, 4(2), 12–26.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).2016.*Satndar Akuntansi Keuangan revisi 2016*. Salemba Empat. Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2018). SAK (STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH). SAK EMKM. <https://doi.org/10.1021/nl2023405>
- Istinasari, C., Ngago, E. G., & Aprillianti, D. (2021). PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SAK EMKM SEBAGAI SISTEM PENGEMBANGAN KINERJA KEUANGAN (Studi Kasus UMKM Fedcacare). *Media Mahardhika*, 19(3), 599–607.
- Ita Mustika, & Ferdila, F. (2022). Pengenalan Standar Keuangan Entitas Mikro

Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dan Bimbingan Teknis Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM pada UMKM di Kota Batam. *ABDIMAS EKODIKSOSIORA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ekonomi, Pendidikan, Dan Sosial Humaniora (e-ISSN: 2809-3917)*, 2(2), 36–43.

- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Liasari, P. A. (2021). Analisis penerapan sak emkm pada laporan keuangan umkm di kota batam.
- Lutfi Ardhani., dkk, (2021) *Jurnal Pengabdian Masyarakat- Vol. 2 No. 3 (2021)*. 2(3), 148-149.
- Moleong, Lexy J. (2013) *Metedologi Penelitian Kualitatif* . Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Meleong. (2017) *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nawirah, Ifa Rosania Afif. (2020). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Islam – Vol. 2 No.1 (2020)*. 2(1), 141–152.
- Novi L, Mega N. (2022). *Jurnal Pengabdian Masyarakat- Vol.1 No.3 (2022)*. 1(3), 64-71.
- Nugroho, V. (2021). Penyusunan Sak Emkm Bagi Siswa Yayasan Prima Unggul. *Prosiding Serina*, 1075–1080.
- Nuvitasari, A., Citra Y, N., & Martiana, N. (2019). Implementasi SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 341.
- Pada, E., & Cell, B. (2017). *Perancangan Laporan Keuangan Berbasis Excel Sesuai Sak*.
- Pemkab Lamongan, (2021). Pelatihan Wirausaha Bangun Ekosistem Industri Di Lamongan. diakses pada <https://lamongankab.go.id/beranda/portal/post/2006>.
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Sandi, A. V., Burhany, D. I., Akuntansi, J., & Bandung, P. N. (2020). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) Dalam Penyusunan Laporan Keuangan A.D.D Tour & Travel (SAK EMKM) in Preparing A.D.D Tour & Travel Financial. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 1(1), 198–229.
- Shonhadji, Nanang, LaelyAghae A., & Djuwito. (2017). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM Di Surabaya. Proceeding Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (SENIAS) 2017 – Universitas Islam Madura. UU Nomor 20 Tahun 2008

tentang UMKM.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif. Kualitatif Dan R&D*. Pt Alfabet.

Sugiyono. (2019). *Statistika Untuk Penelitian*. CV Alfabeta.

Timur, J. (n.d.). *Strategi Internasionalisasi UKM dalam Industri Kreatif Ekspor : Studi Kasus dari Pencipta Kendang Djembe*. 1067–1079.

Ulfi Kartika, Wahyu K. (2020). *e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi- Volume VII (2) : 136-142*.

LAMPIRAN

Lampiran I Pencatatan Keuangan Wak Menok

Catatan kas "wak menok"
Januari 2023

Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
Saldo bank	30.255.451		30.255.451
Kas	4.000.000		34.255.451
Berbahan		1.250.000	33.005.451
ongkos karyawan		1.050.000	31.955.451
Biaya air dan listrik		100.000	31.855.451
Beli bensin		120.000	31.735.451
Isi ulang elpiji gas		70.000	31.665.451
ongkos kirim produk		200.000	31.465.451
Biaya Promosi		50.000	31.415.451
Bayar pajak		60.000	31.355.451
Penerimaan produk tunai	3.800.000		35.155.451
Penerimaan produk transfer	2.450.000		37.605.451

Catatan pembelian bahan baku
wak menok
Januari 2023

No	Nama bahan	Jumlah	Total
1	Pisang	45 kg	450.000
2	Garam	1 kg	26.000
3	minyak	2 dus	295.000

Catatan pembelian bahan penolong
wak menok
Januari 2023

No	Nama bahan	Jumlah	Total
1	Standing pouch	400 per	372.000
2	Stiker produk	400 per	120.000
3	Isolasi besar	1 per	12.000
4	kantong plastik	3 per	30.000

Catatan biaya produksi

wak menok

Januari 2023

No	Keterangan	Total
1	Biaya Listrik & Air	100.000
2	gas	70.000
3	transportasi	20.000
	total	290.000

Catatan produksi keripik pisang

wak menok

Januari 2023

Tanggal	Keterangan
1/1/2023	memproduksi 46 keripik pisang
9/1/2023	memproduksi 46 keripik pisang
16/1/2023	memproduksi 46 keripik pisang
21/1/2023	memproduksi 46 keripik pisang
25/1/2023	memproduksi 46 keripik pisang
28/1/2023	memproduksi 46 keripik pisang
30/1/2023	memproduksi 46 keripik pisang
Total	322 Produk

Gaji karyawan wakmenok

Januari 2023

No	Nama Karyawan	Produksi	Jumlah	Total
1	Katna	30.000	7 kali	210.000
2	Yatminah	30.000	7 kali	210.000
3	Kharandh	30.000	7 kali	210.000
4	Sampedno	30.000	7 kali	210.000
5	Endang	30.000	7 kali	210.000
	Total			1.050.000

Catatan Penjualan Produk					
wak menok					
Januari 2023					
tanggal	Nama Toko / pembeli	Jumlah	harga satuan	total	keterangan
1/1/2023	Laila	5	Rp. 11.000	Rp. 55.000	Cash
	khusna	4	Rp. 11.000	Rp. 44.000	Cash
	Rofiq	2	Rp. 11.000	Rp. 22.000	Cash
	dewi	1	Rp. 35.000	Rp. 35.000	Cash
	Zulkifli	2	Rp. 18.000	Rp. 36.000	transfer
	titin	2	Rp. 11.000	Rp. 22.000	transfer
	Iqbal	2	Rp. 11.000	Rp. 22.000	Cash
	briana	7	Rp. 18.000	Rp. 126.000	Cash
	Aini	2	Rp. 11.000	Rp. 22.000	Cash
	shane	4	Rp. 18.000	Rp. 72.000	Cash
	Andriani	6	Rp. 11.000	Rp. 66.000	Cash
	9/1/23	suci	2	Rp. 11.000	Rp. 22.000
fahru		2	Rp. 11.000	Rp. 22.000	Cash
Lela		4	Rp. 11.000	Rp. 44.000	Cash
eko		10	Rp. 11.000	Rp. 110.000	transfer
Ikhsan		6	Rp. 18.000	Rp. 108.000	transfer
16/1/23	desi	30	Rp. 11.000	Rp. 330.000	Cash
	tota	7	Rp. 11.000	Rp. 77.000	transfer
	miftah	20	Rp. 11.000	Rp. 220.000	Cash
	Laila	20	Rp. 11.000	Rp. 220.000	Cash
	zainal	20	Rp. 11.000	Rp. 220.000	transfer
	fitri	10	Rp. 11.000	Rp. 110.000	Cash
	21/1/23	fitri	5	Rp. 18.000	Rp. 90.000
nabila		10	Rp. 11.000	Rp. 110.000	transfer
Yusuf		6	Rp. 18.000	Rp. 108.000	transfer
Zainal		20	Rp. 11.000	Rp. 220.000	transfer
Dova		5	Rp. 18.000	Rp. 90.000	transfer
Akbar		3	Rp. 35.000	Rp. 105.000	transfer
Icha		20	Rp. 11.000	Rp. 220.000	Cash
Andre		10	Rp. 11.000	Rp. 110.000	Cash
Tika		15	Rp. 11.000	Rp. 165.000	transfer
PIPH		30	Rp. 11.000	Rp. 330.000	Cash
25/1/23	Ritki	4	Rp. 18.000	Rp. 72.000	transfer
	salvabila	2	Rp. 11.000	Rp. 22.000	transfer

Lampiran II Hasil Wawancara

Wawancara dilakukan dengan ibu radiyah selaku pemilik usaha UMKM keripik pisang wak menok di lamongan. Wawancara dilakukan pada tanggal 12 maret 2023 pukul 10:00 WIB di lokasi UMKM keripik pisang wak menok yang berada di Desa Babat Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan.

No	Nama	Pertanyaan/Jawaban
1	Peneliti	Bagaimana sejarah berdirinya usaha UMKM Wak Menok ?
	Ibu Rodiyah	Awalnya dari kita yang punya kebun pisang dibelakang rumah punya 2 sawah gitu. Nah pada saat itu berbuah banyak dan bingung mau dibuat apa segini banyak nya akhirnya menemukan ide untuk dibuatlah keripik pisang ini
2	Peneliti	Berapa jam mulai-selesai waktu kerja karyawan?
	Ibu Rodiyah	Untuk jam kerja di sini normal saja mbak, seperti jam kerja pada umumnya dari jam 8 pagi sampai jam 2 sore terkadang ya sampai jam 4 sesuai dengan banyak sedikit nya pesanan yang dibuat. Itu sudah dengan jam istirahat makan solat.
3	Peneliti	Bagaimana Perkembangan UMKM hingga sekarang?
	Ibu Rodiyah	Alhamdulillah perkembangan usaha ini memiliki nilai positif bagi masyarakat. Penghasilan yang didapatkan juga sangat baik, meskipun saat adanya corona covid mbak usaha ini sempat mengalami penurunan yang sangat drastis.
4	Peneliti	Apakah disini memiliki catatan laporan keuangan?
	Ibu Rodiyah	Catatan laporan keuangan seperti apa mba, kalo disini ya hanya mencatat kayak kalau ada yang beli atau kita mau beli apa gitu di catat di buku tulis

		biasa tapi itupun kalo ingat kalo ngak ingat ya ngak dicatat begitu mba.
5	Peneliti	Apa saja dokumen yang dimiliki usaha ini?
	Ibu Rodiyah	Dokumen seperti penjualan nota dan pembelian nota serta buku yang biasanya kita pakai untuk mencatat.
6	Peneliti	Sudah berapa lama usaha ini berjalan?
	Ibu Rodiyah	Dari tahun 2017 bulan november

Wawancara dilakukan dengan saudari ratna selaku pegawai bagian keuangan pada usaha UMKM keripik pisang wak menok di lamongan. Wawancara dilakukan pada tanggal 12 maret 2023 pukul 13:00 WIB di lokasi UMKM keripik pisang wak menok yang berada di Desa Babat Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan

No	Nama	Pertanyaan/Jawaban
1	Peneliti	Bagaimana sejarah berdirinya UMKM keripik pisang wak menok?
	Mbak Ratna	Awal mula berdirinya usaha ini mbak, kita mempunyai sawah 2 dibelakang rumah nah pingger nya itu ditanem min pohon pisang pada saat itu tumbuh banyak dan akhirnya orang rumah bingung mau dibuat apa. Akhirnya keluarlah ide untuk membuat keripik pisang. Dan nama usaha ini awalnya bukan wak menok melainkan dinamakan enak.
2	Peneliti	Apa saja kendala yang dihadapi usaha wak menok dalam mencatat keuangannya?
	Mbak Ratna	Tidak rutin dalam mencatat keuangannya. Jadi kita kurang tau pasti keuntungan dan kerugian yang kita dapatkan. Tapi ya kita ngarang aja mbak.

3	Peneliti	Apa saja aset yang dimiliki umkm wak menok ?
	Mbak Ratna	Tempat pembuatan keripik ini tanah punya kita sendiri.
4	Peneliti	Kalau peralatan apa saja yang dimiliki ?
	Mbak Ratna	Wajan, pisau, alat memarut, kompor.
5	Peneliti	Apakah wak menok memiliki surat perizinan usaha mba?
	Mbak Ratna	Iya punya mbak, kita punya PIRT karena sekarang kalau gak ada nomer PIRT nya itu gak boleh di edarkan.
6	Peneliti	Bagaimana pencatatan keuangan UMKM wak menok mulai dari awal berdirinya hingga sekarang?
	Mbak Ratna	Hanya menggunakan buku tulis biasa mbak.
7	Peneliti	Berapa omset pada tahun 2022?
	Mbak Ratna	43.920.000
8	Peneliti	Apakah wak menok memiliki utang usaha ?
	Mbak Ratna	Tidak punya mbak.
10	Peneliti	Apakah wak menok memiliki piutang usaha?
	Mbak Ratna	Tidak punya mbak.
11	Peneliti	Kalau untuk persediaan bahan untuk membuat pisang bagaimana?
	Mbak Ratna	Awalnya kita punya sendiri ambil dari kebun kita sendiri, tetapi berjalan nya waktu kebun nya susah tumbuh dan gatau penyebab nya apa jadi kalau sekarang ini kita membuat keripik pisang nya bahan nya kita ambil dari orang lain gitu mbak. Kadang kita belinya langsung ke lokasi atau ngak ya kita pesan melalui whatsapp
12	Peneliti	berapa pendapatan UMKM saat sekali pembuaatn keripik pisang?

	Mbak Ratna	Yang paling sering itu sekitar 3 jutaan sampai 4 jutaan mbak
13	Peneliti	Bagaimana pembayaran gaji karyawan?
	Mbak Ratna	1.050.000 diberikan setiap perbulan untuk jam kerja 08:00-14:00 (itu dibagi 5 karyawan)
14	Peneliti	Pembuatan keripik dari awal pembuatan sampai akhir pengemasan nya apakah ada bantuan dengan menggunakan tenaga listrik?
	Mbak Ratna	Tidak ada mbak

Lampiran III Dokumentasi

Dokumentasi Wawancara



Dokumentasi Objek Penelitian dan Produk UMKM



Lampiran IV Bukti Bebas Plagiarisme



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI**

Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zuraidah, M.S.A
NIP : 197612102009122001
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Richma Sholawati
NIM : 19520004
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi : **PERANCANGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM PADA UMKM KERIPIK PISANG WAK MENOK DI LAMONGAN**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
24%	25%	3%	1%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 19 Juni 2023

UP2M



Zuraidah, M.S.A

Lampiran V Biodata Peneliti

BIODATA PENELITI

Nama : Richma Sholawati
 Tempat, tanggal lahir : Lamongan, 01 Februari 2001
 Alamat Asal : Jl. Kauman No.19 Babat Lamongan
 Alamat Kos : Jl. Sunan Drajat No.4 Kel.Sumbersari Lowokwaru Malang
 Telepon/HP : 085806585736
 E-mail : richmasholawati530@gmail.com

Pendidikan Formal

2003-2007 : TK Alwardah II Babat
 2007-2013 : MI YPPI 1945 Babat
 2013-2016 : MTS Islamiyah At-tanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro
 2016-2019 : MA Islamiyah At-tanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro
 2019-2023 : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Jurusan Akuntansi

Pendidikan Non Formal

2019-2020 : MSAA UIN Maulana malik Ibrahim malang
 2019-2020 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
 2020-2021 : English Language Center (ELC) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Pengalaman Organisasi

- Pengurus Bagian Sekretaris Organisasi Daerah Lamongan Periode 2018/2019
- Pengurus Keagamaan Organisasi Daerah Bojonegoro Periode 2020/2021
- Pengurus Keagamaan Organisasi Daerah Bojonegoro Periode 2021/2022

Aktivitas dan Pelatihan

- Peserta kegiatan orientasi pengenalan budaya akademik dan kemahasiswaan (PBAK) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2019.
- Peserta kegiatan orientasi pengenalan budaya akademik dan kemahasiswaan Yang diselenggarakan Oleh Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2019.
- Peserta Accounting Gathering Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2019.
- peserta pelatihan Atlas Tahun 2022
- peserta pelatihan Accurate Tahun 2022
- peserta pelatihan E-SPT PPh 21 Tahun 2021

Lampiran VI Bukti Konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
 Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 19520004
 Nama : Richma Sholawati
 Fakultas : Ekonomi
 Program Studi : Akuntansi
 Dosen Pembimbing : Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak, M.Ec
 Judul Skripsi : **PERANCANGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM PADA UMKM KERIPIK PISANG WAK MENOK DI LAMONGAN**

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	27 Oktober 2022	Konsultasi Judul	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
2	8 November 2022	Konsultasi judul Dan Penetapan Judul	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
3	17 November 2022	Revisi BAB I	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
4	15 Desember 2022	Konsultasi Proposal	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
5	29 Desember 2022	Revisi & Acc Proposal	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi

6	19 Januari 2023	Seminar Proposal & Revisi	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
7	27 Januari 2023	Acc Proposal Pasca Sempro Serta Bim Bab Selanjutnya	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
8	2 Maret 2023	Konsultasi bab IV	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
9	30 Mei 2023	Revisi Bab IV dan V	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
10	15 Juni 2023	Acc Skripsi	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi

Malang, 15 Juni 2023
Dosen Pembimbing



Ulf Kartika Oktaviana, SE., Ak, M.Ec